

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1. Logo Kompas.com (Website Resmi Kompas.com, 2025)

Kompas.com adalah salah satu media berita *online* yang pertama hadir di Indonesia, tepatnya 14 September 1995 yang memiliki awal namanya Kompas.*Online*. Pada awalnya, Kompas *Online* (Kompas.co.id) hanya saja menyajikan replika dari berbagai berita harian Kompas yang terbit di hari tersebut saja. Namun pada tahun 1996, domain Kompas *Online* berubah menjadi Kompas.com yang menjadikan Kompas *Online* semakin populer untuk para pembaca harian Kompas bahkan yang di luar negeri (Kompas.com, 2022).

Pada saat itu juga Kompas.com melihat potensi yang sangat besar pada dunia digital, Kompas.com kemudian berkembang menjadi sebuah unit bisnis yang berdiri di bawah pimpinan PT.Kompas Cyber Media (KCM) pada tahun 1998. Setelah hal tersebut terjadi, Kompas.com tidak lagi hanya menyajikan replika harian, tetapi pembaca juga mendapat *update* dan perkembangan berita yang baru terjadi sepanjang hari yang telah diterbitkan oleh Kompas.com (Kompas.com, 2022).

Pada tanggal 29 Mei 2008, Kompas.com melakukan rebranding. Dimana Kompas.com berusaha untuk melakukan pembaharuan sekaligus perubahan dengan merujuk pada brand Kompas yang dikenal selalu menghadirkan berbagai jurnalisme yang memberi makna. Rebranding Kompas.com ini menegaskan bahwa portal

berita ini akan hadir di tengah pembaca dengan memberikan sajian informasi yang terbaru dan aktual serta sebagai acuan untuk jurnalisme yang baik di era derasnya aliran informasi yang belum jelas akan kebenarannya (Kompas.com, 2023).

Dengan adanya kebijakan yang dipegang oleh Kompas.com akan menjelaskan informasi yang benar sesuai dengan data yang mereka terima untuk mencapai aktualitas. Kompas.com akan meyakini bahwa penyampaian informasi yang benar sangat diperlukan untuk pada masyarakat, negara dan bangsa. Dengan memberikan informasi yang benar sesuai dengan faktanya akan dapat membantu audiens memahami peristiwa dan fenomena, dengan hal tersebut audiens dapat memberikan responsa tau tanggapan terhadap peristiwa dengan tepat.

Kompas.com dalam melakukan pekerjaannya sebagai pembawa informasi yang aktual dan dapat dipercaya. Sejak awal Kompas.com telah memegang teguh pada prinsip jurnalisme yang baik dan berkualitas. Serta dapat mencapai jurnalisme yang baik dengan salah satu cara menegakkan kode etik jurnalistik bagi wartawan di lapangan (Kompas,2022).

Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten- konten berita yang tersaji dalam berita Kompas.com. Kompas.com tidak hanya menyampaikan berita berdasarkan fakta, tetapi juga menyusun narasi yang menekankan pentingnya toleransi, perdamaian, dan penghargaan terhadap keberagaman. Dalam penelitian Berita - berita tersebut memuat kata kunci Toleransi dan Keberagaman Agama diIndonesia, peneliti memilih sebanyak 10 berita sebagai bahan dasar penelitian, peneliti memilih Kompas.com sebagai objek utama dalam menganalisis Pembangkaian Toleransi Keberagaman Agama di Indonesia pada periode Maret 2024 – April 2025.

4.1.2. Profil Perusahaan Republika.co.id



Gambar 4.2. Logo Republika.co.id (Website Resmi Republika.co.id, 2025)

Republika.co.id adalah suatu media berita daring yang sudah memiliki audiens yang sangat spesifik, yaitu masyarakat Islam di Indonesia. Berdiri pada tahun 1993, didirikan oleh Yayasan Abdi Bangsa dengan dukungan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu dipimpin oleh B. J. Habibie., sejak awal Republika dirancang sebagai media yang mewakili suara dan aspirasi umat Islam di Indonesia (Wikipedia, 2024).

Berdasarkan ideologi yang di dalamnya berkaitan dengan nilai - nilai Islam. Republika.co.id dikenal sebagai media yang memiliki orientasi agama dan memprioritaskan nilai - nilai Islam dalam memberikan informasi berita. Mereka sering mengajukan pernyataan keagamaan dan kesejarahan sosial, serta menyediakan ruang untuk berita yang berbicara tentang perspektif Islam. Berdasarkan hal tersebut menjadi penemuan yang menarik bagi peneliti, terutama pada citra media Republika.co.id.co sendiri, yang memiliki latar belakang Islam dan juga penerapan jurnalistik di dalamnya

Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten- konten berita yang tersaji dalam berita Republika.co.id. Berita - berita tersebut memuat kata kunci Toleransi dan Keberagaman Agama di Indonesia, serta dalam penelitian ini, peneliti memilih sebanyak 10 berita sebagai bahan dasar penelitian, peneliti memilih Republika.co.id sebagai objek kedua dalam menganalisis Pembingkai Toleransi Keberagaman Agama di Indonesia pada periode Maret 2024 – April 2025.

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Artikel Berita 1

Judul : “Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi Saling Toleransi

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 11 Maret 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi Saling Toleransi”. Berita ini memberikan sebuah informasi terkait perayaan hari Nyepi di kampung Bali, bertempat di Harapan Jaya, Bekasi Utara. Dalam isi berita ini memberi tahu bahwa warga muslim dan berbagai suku lainnya, ikut turut menjaga ketertiban selama umat Hindu menjalankan ibadahnya, dengan ini mereka melakukan cara menutup akses jalan, memeriksa tamu kemudian meminta setiap kurir untuk menitipkan paketnya yang sudah disediakan, tujuannya ialah agar prosesi kegiatan ibadah umat Hindu tidak terganggu. Dengan ini sangat mendukung dan menghormati atas perbedaan keyakinan.

Tabel 4.1. Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi Saling Toleransi
	Lead	Dalam lead berita ini menjelaskan siapa itu wayan dan apa itu pecalang dan memberitahu dimana lokasi berita tersebut.
	Latar Berita	Latar berita ini memiliki konteks kegiatan pengamanan saat hari Nyepi, kemudian menghormati keragaman suku-agama dan bentuk toleransi.
	Kutipan Sumber	Adanya kutipan sumber yaitu Wayan(45) “Karena kami bermacam-macam suku dan agama, ya kami saling toleransi, menjaga persatuan dan kesatuan”.
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini ini menuliskan bahwa, Wayan menyatakan pentingnya saling menjaga dan menghormati antaragama.
	Penutup	Penutup berita ini memberi tahu bahwa dengan adanya keterlibatan aktif pada warga non-Hindu di Kampung Bali Bekasi menjadi contoh nyata bagaimana cara toleransi, kebersamaan, dan rasa

Skrip	What	saling menghormati bisa berdampingan di tengah perbedaan. Dengan melakukan pengamanan prosesi Nyepi oleh warga dan Pecalang di Kampung Bali.
	Why	Menjaga ketertiban saat prosesi ibadah umat Hindu adalah suatu bentuk toleransi antar umat beragama.
	When	11 Maret 2024
	Who	Pecalang Wayan dan warga Hindu dan Muslim di Kampung Bali.
	Where	Kampung Bali, Kelurahan Harapan Jaya, Bekasi Utara.
	How	Dengan adanya kerjasama dan gotong royong ini para warga non-Hindu melakukan akses penutupan jalan, membuat giliran berjaga dan pengecekan setiap orang/kurir.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam paragraf ini tersusun dengan sistematis adanya penjelasan seperti Pengantar-deskripsi tugas-kutipan- hingga bagian penutup. Pada bagian proposisi ini, seperti “toleransi, kerja sama antaragama, saat pelaksanaan hari Nyepi. Kemudian Hubungan antar kalimat ini bersifat logis dalam penghubung alur berita, sehingga berita ini menjelaskan dengan jelas.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam penggunaan kta seperti kosata “pecalang, toleransi, dan gotong royong”. Gambar/foto pada berita ini menggambarkan saat menjaga prosesi Nyepi agar memperkuat pesan toleransi. Dalam penggunaan kata idiom, berita ini menggunakan kata ungkapan seperti, “saling menjaga, bermacam suku dan agama”, yang dapat memberikan harmoni sosial.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi Saling Toleransi” ini menunjukkan bahwa dari judul berita memberikan kesan yang kuat dan menyentuh sehingga menonjolkan nilai toleransi ataragama. Dalam berita ini juga memperkenalkan pecalang, menjelaskan lokasi acara tersebut, serta memberikan penggambaran suasana keberagaman warga kampung Bali.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi

Saling Toleransi”. Apa (*What*) Penjagaan prosesi pada hari Nyepi bagi umat Hindu. Kapan (*When*) kegiatan acara ini berlangsung pada 11 Maret 2024. Di mana (*Where*) kegiatan ini dilakukan, di kampung Bali, Bekasi Utara. Mengapa (*Why*) Dengan kerjasama dan gotong royong ini dapat memberikan kepada umat Hindu yang sedang menjalankan ibadahnya dengan tenang. Bagaimana (*How*) toleransi tersebut serta kerja sama tersebut dilakukannya dengan cara penutupan jalan dan pembagian tugas jaga atau bertukar shift.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi Saling Toleransi” disusun dengan cara yang konsisten dan rapi pada ide utamanya. Pada narasi terlihat membingkai bahwa keberagaman bukan pemisah, tetapi memperkuat dan mempersatukan untuk membangun kerja sama gotong royong, sehingga warga kampung Bali memberikan wajah Indonesia yang rukun dan penuh harmoni.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Jaga Prosesi Nyepi di Kampung Bali Bekasi, Pecalang: Kami Bermacam Suku dan Agama, tapi Saling Toleransi” memberikan pesan yang dapat memperkuat nilai kemanusiaan sehingga memberikan gambaran bahwa kerukunan itu nyata dan terjaga. Dengan ini berita ini tidak hanya memberikan informatif, tetapi memberikan inspiratif, karena memberikan penampilan harmoni sosial ditengah perbedaan agama.

4.2.2. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Wapres Sebut Kerukunan Bangsa Berpihak Harus dijaga untuk hindari Perpecahan.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 29 Juli 2024

Ringkasan : Berita ini memberikan informasi dalam pemberitaanya, bahwa tokoh utama sekaligus mantan Wakil Presiden ke-13 ini pada pada bulan Juli 2024 menyatakan, bahwa pentingnya memelihara kerukunan bangsa untuk menghindari perpecahan dalam keberagaman suku dan etnis di Indonesia. Dalam diskusi bersama Forum Keberagaman Nusantara (FKN), beliau menjelaskan bahwa usaha untuk menjaga kerukunan bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga masyarakat. FKN, yang didirikan oleh Arif Rahmansyah Marbun, memiliki tujuan untuk mengedepankan toleransi dan persatuan melalui dialog antar budaya. Organisasi ini berfungsi sebagai wadah untuk menghubungkan perbedaan dan memperkuat ikatan sosial, identitas nasional, serta toleransi terhadap berbagai agama. Ketua Umum Jamiyah Batak Muslim Indonesia menambahkan bahwa tujuan pendirian 49K Nadalah untuk mengatasi perpecahan sosial dan mendorong inovasi serta kreativitas dalam merawat keberagaman bangsa.

Tabel 4.2. Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Wapres Sebut Kerukunan Bangsa Berpihak Harus dijaga untuk hindari Perpecahan.
	Lead	Berita ini memberikan pernyataan dari Wakil Presiden yaitu ma'ruf Amin tentang kerukunan dalam keberagaman etnis atau suku bangsa.
	Latar Berita	Dalam informasi berita ini, berita dilatar belakangi oleh pertemuan antara Wakil Presiden ri ke-13 Ma'ruf Amin dengan Forum Keberagaman Nusantara (FKN)
	Kutipan Sumber	Ma'ruf Amin dan Arif Rahmansyah <ol style="list-style-type: none">1. Ma'ruf Amin : "Harus ada yang mengawal baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Saya katakan FKN ini salah satu pengawal penjaga kerukunan yang tumbuh dari keinginan dan inisiatif masyarakat. Sebab kalau dari pemerintah saja itu kurang menjiwai, seperti ada instruksi".2. Arif Rahmansyah : "FKN hadir sebagai platform untuk menjembatani perbedaan dan mempromosikan dialog antarbudaya. Kami percaya bahwa dengan saling memahami dan menghargai, kita dapat membangun masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif".

	Pernyataan Opini	Dalam pemberitaan ini penulis memberikan pernyataan bahwa Forum Keberagaman Nusantara (FKN) berfungsi sebagai tempat yang terbuka dan inklusif, kemudian memainkan peran penting dalam menghubungkan perbedaan di antara berbagai kelompok masyarakat. Dengan cara melakukan dialog antarbudaya, FKN berupaya menciptakan pemahaman yang mendalam, memperkuat rasa persatuan, dan membangun kesadaran bahwa keberagaman merupakan sumber kekuatan, bukan penyebab perpecahan.
	Penutup	Dalam berita ini Wakil Presiden mengajak seluruh warga untuk selalu menjaga etika dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan juga menghormati perbedaan, serta memperkuat kerukunan sosial. Dengan mengedepankan nilai-nilai ini, masyarakat Indonesia bisa terhindar dari konflik dan tetap kuat dalam keberagamannya.
Scrip	What	Pernyataan Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin tentang pentingnya menjaga kerukunan Bangsa.
	Why	Wakil Presiden menegaskan bahwa mempertahankan harmoni di antara masyarakat merupakan kunci dalam menghindari perpecahan di tengah keberagaman agama, suku dan tradisi di Indonesia. Tanpa kerukunan, perbedaan yang seharusnya menjadi kekayaan justru dapat menjadi sumber konflik yang merusak persatuan bangsa.
	When	Senin, 29 Juli 2024
	Who	Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin dan Forum Keberagaman Nusantara (FKN).
	Where	Lokasi pertemuan tidak dijelaskan spesifik.
	How	Dalam berita ini menjelaskan bahwa diskusi dan pertemuan resmi yang melibatkan Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin dan Forum Keberagaman Nusantara (FKN), ditekankan bahwa menjaga kerukunan antarbangsa adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya milik pemerintah. Wapres mengingatkan bahwa Indonesia adalah sebuah negara dengan keberagaman, terdiri dari banyak etnis, agama, dan budaya. Oleh karena itu, diperlukan usaha bersama untuk merawat keharmonisan, sehingga perbedaan tidak menjadi pemicu konflik. FKN, sebagai wadah kolaborasi antarkultur, mendapat penghargaan karena telah menciptakan komunikasi yang kuat dan meningkatkan semangat toleransi di dalam masyarakat. Pertemuan ini menjadi tanda komitmen untuk mempertahankan persatuan dan menghindari kemungkinan perpecahan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam pemberitaan ini berisikan Paragraf disusun sistematis, mulai dari pernyataan utama, pendapat tokoh, kemudian tanggapan dari FKN, hingga penegasan akhir. Kemudian dalam proposisi lebih menekankan pentingnya untuk menjaga kerukunan bangsa dan dialog antar

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<p>kelompok. Untuk kalimat-kalimat dalam berita ini pada umumnya bersifat informatif, memiliki kaitan dan memiliki pernyataan dari narasumber utama. Sehingga hubungan antar kalimat terhubung secara koheren, memiliki hubungan antar kalimat yang jelas, serta menegaskan kembali pada akhir berita.</p> <p>Dalam pemberitaan ini menggunakan Foto/gambar Wakil Presiden ke-13 yaitu Ma'ruf Amin, yang dapat memberikan visualisasi kepada pembaca berita dan mendukung narasi dalam berita tentang pernyataan penting yang disampaikan.</p> <p>Berita ini tidak mengandung kata idiom, namun cara penggunaan bahasa bersifat formal dan langsung sesuai konteks pemberitaan resmi.</p>
---------	----------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Wapres Sebut Kerukunan Bangsa Harus Dijaga untuk Hindari Perpecahan” secara tegas menyampaikan pesan utama yang ingin dikomunikasikan kepada publik. Frasa “kerukunan bangsa” mencerminkan pentingnya menjaga harmoni dalam masyarakat yang majemuk, sementara kata “harus dijaga” menunjukkan urgensi dan tanggung jawab bersama dalam merawat persatuan nasional. Judul ini tidak hanya informatif, tetapi juga bernuansa ajakan moral, mengingatkan masyarakat bahwa keberagaman di Indonesia, baik suku, agama, maupun budaya adalah kekayaan yang perlu dilestarikan, bukan dipertentangkan. Adanya pembukaan dari paragraf pembuka mengutip pernyataan dari Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin yang menekankan bahwa kerukunan bangsa harus dijaga dan dikawal untuk menghindari perpecahan di tengah keberagaman kelompok etnis dan suku bangsa di Indonesia. Pemberitaan ini dilatar belakangi pertemuan antara Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin dan Forum Keberagaman Nusantara (FKN), di mana Wapres menyampaikan pandangannya tentang pentingnya menjaga kerukunan bangsa. Adapun pernyataan opini yang disampaikan oleh Arif Rahmansyah yang menyatakan bahwa FKN hadir sebagai platform untuk menjembatani perbedaan dan mempromosikan dialog antarbudaya. Kemudian berita ini ditutup dengan penegasan dari Arif bahwa

dengan saling memahami dan menghargai, masyarakat dapat membangun kehidupan yang lebih harmonis dan inklusif.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Wapres Sebut Kerukunan Bangsa Harus Dijaga untuk Hindari Perpecahan” pada unsur 5W+1H, pada bagian Apa (*What*) menjelaskan pernyataan dari Wakil Presiden ke-13 yaitu Ma'ruf Amin tentang pentingnya menjaga kerukunan bangsa untuk menghindari perpecahan. Pada bagian Kenapa (*Why*) tujuannya adalah untuk menghindari perpecahan di tengah keberagaman agama, etnis dan suku bangsa di Indonesia. Kapan (*Where*) pada Senin 29 Juli 2024. Pada bagian Siapa (*Who*) dalam pemberitaan tersebut ada Wakil Presiden ke-13 dan Forum Keberagaman Nusantara (FKN). Bagian Dimana (*Where*) dalam informasi berita ini pertemuan antara Wakil Presiden dan FKN tidak disebutkan atau dicantumkan secara detail dan spesifik. Kemudian pada bagian Bagaimana (*How*) Melalui pertemuan ini antara Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin dengan FKN, serta memiliki kelengkapan pada bagian pernyataan resmi yang disampaikan pada media.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Wapres Sebut Kerukunan Bangsa Harus Dijaga untuk Hindari Perpecahan” disusun secara runtut dan jelas. Paragraf awal memuat pernyataan Wakil Presiden ke-13 Ma'ruf Amin yang menekankan pentingnya menjaga kerukunan di tengah keberagaman. Paragraf berikutnya menampilkan tanggapan dari Forum Keberagaman Nusantara (FKN) yang mendukung pernyataan tersebut dan menjelaskan peran FKN sebagai jembatan dialog antar budaya. Kemudian terakhir berisi penegasan bahwa sikap saling menghargai dan menjaga adab sosial adalah kunci menciptakan masyarakat yang harmonis. Hubungan antar paragraf tersusun logis dan saling mendukung, sehingga memperkuat pesan utama bahwa toleransi adalah fondasi penting bagi persatuan bangsa.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Wapres Sebut Kerukunan Bangsa Harus Dijaga untuk Hindari Perpecahan” bagian struktur retoris, pada pemilihan kata seperti "kerukunan", "keberagaman", "toleransi", dan "persatuan" memperkuat pesan utama berita tentang pentingnya menjaga harmoni di tengah perbedaan. Selanjutnya dalam foto/gambar yang menyertakan foto Wakil Presiden ke-13 yaitu Ma'ruf Amin, yang memberikan visualisasi kepada pembaca dan memperkuat kredibilitas berita, sehingga mendukung narasi berita tentang pernyataan penting yang sudah disampaikan.

4.2.3. Analisis Artikel Berita 3

- Judul : Jelang Kunjungan Paus, Unika Atma Jaya Gelar Seminar Nasional Perkuat Nilai Keberagaman.
- Sumber : Kompas.com
- Tanggal : 29 Agustus 2024
- Ringkasan : Berita ini memberikan sebuah informasi terkait menjelang kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia pada tanggal 3-6 September 2024, Universitas Katolik Indonesia (UNIKA) Atma Jaya, mengadakan seminar nasional di kampus Semangi pada 28 Agustus 2024, dengan judul “Agama dan Kemanusiaan: Lintas Keyakinan Menuju Persaudaraan Sejati” pada 28 Agustus 2024 di Kampus Semanggi. Acara ini menghadirkan tokoh-tokoh lintas agama, termasuk Mgr. Ignatius Kardinal Suharyo dan Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, serta panelis seperti Franz Magnis-Suseno, Sukidi Mulyadi, dan Inayah Wahid. Seminar ini bertujuan untuk memperkuat nilai toleransi, solidaritas dan persaudaraan sejati di tengah keragaman Indonesia. Rektor Profesor Unika Atma Jaya menekankan betapa pentingnya menanamkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan penghormatan terhadap perbedaan sebagai bagian dari pendidikan karakter. Lebih dari 400 peserta, terutama generasi muda dari berbagai latar belakang,

sebagai upaya membangun harmoni sosial dan memperkokoh kebinekaan bangsa.

Tabel 4.3. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Jelang Kunjungan Paus, Unika Atma Jaya Gelar Seminar Nasional Perkuat Nilai Keberagaman
	Lead	Dalam lead berita ini menyampaikan sebuah informasi bahwa Unika Atma Jaya menggelar seminar nasional menjelang kunjungan Paus Fransiskus, dengan fokus pada penguatan nilai keberagaman.
	Latar Berita	Dalam informasi berita ini, berita dilatar belakangi oleh menyambut kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia pada 3-6 September 2024, agar memperkuat dialog antaragama dan toleransi.
	Kutipan Sumber	Rektor Unika Atma Jaya yaitu Prof. Yuda Turana dan Ketua Yayasan Atma Jaya yaitu Linus M.Setiadi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Yuda Turana : Dalam berita ini Prof. Yuda Turana menyampaikan, “Unika Atma Jaya merupakan perguruan tinggi yang menanamkan nilai dan prinsip persaudaraan sejati dan menghargai setiap perbedaan yang ada”. 2. Linus M. Setiadi : Dalam berita ini Linus M. Setiadi selaku Ketua Yayasan Atma Jaya mengatakan “Komunitas Atma Jaya sendiri masih terus berusaha menghidupi semangat persaudaraan sejati tersebut melalui karya nyata, baik dalam bidang pendidikan maupun kesejahteraan masyarakat”.
	Pernyataan Opini	Dalam berita ini adanya penyampaian opini dari Prof. Yuda Turana untuk menegaskan Bahwa nilai-nilai inti dalam KUPP (Kristen, Unggul, Profesional, Peduli) adalah dasar utama dalam membentuk karakter sivitas akademika Unika Atma Jaya. Nilai -nilai ini bukan hanya pedoman untuk proses pembelajaran, tetapi mereka juga diterapkan dalam kehidupan sehari -hari, mendorong mahasiswa dan karyawan untuk berkembang secara keseluruhan. Melalui semangat Kristiani, Universitas menanamkan nilai-nilai kasih dan toleransi.
	Penutup	Dalam berita ini UNIKA Atma Jaya mengharapkan dalam seminar ini menjadi ruang untuk berbagi pengalaman para tokoh dan kaum muda dalam membangun kehidupan masyarakat yang dilandasi persaudaraan sejati, serta memperkuat semangat toleransi menjelang kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia.

Skrip	What	UNIKA Atma Jaya menggelar seminar nasional bertajuk “Agama dan Kemanusiaan: Lintas Keyakinan Menuju Persaudaraan Sejati”.
	Why	UNIKA Atma Jaya, akan menyambut Paus Francis ke Indonesia. melalui seminar nasional ini diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai toleransi, solidaritas dan persaudaraan sejati di tengah keberagaman bangsa. Seminar ini menjadi wadah bagi berbagai kalangan untuk mendiskusikan peran agama dalam memperkuat persaudaraan dan toleransi di Indonesia.
Tematik	When	Rabu 28 Agustus 2024
	Who	Tokoh agama seperti Kardinal Ignatius Suharyo dan Prof. Nasaruddin Umar, serta panelis seperti Prof. Franz Magnis Suseno, Sukidi Mulyadi, dan Inayah Wahid.
Retoris	Where	Kampus Semanggi, UNIKA Atma Jaya, Jakarta.
	How	Dengan menyelenggarakan acara seminar nasional yang menghadirkan tokoh-tokoh agama, UNIKA Atma Jaya telah menciptakan ruang dialog terstruktur untuk memperkuat nilai toleransi dan persaudaraan sejati di tengah keberagaman Indonesia. Seminar ini adalah forum untuk berbagai kelompok yang membahas peran agama dalam memperkuat persaudaraan dan toleransi di Indonesia.
Retoris	Paragraf, kalimat, antar kalimat	Dalam berita ini, pada paragraf disusun dengan sistematis, dimulai adanya informasi umum terkait tentang acara, kemudian detail dalam pelaksanaan. Proposisi dalam paragraf yang mendukung tema utama, yaitu pentingnya memperkuat nilai-nilai keberagaman dan toleransi melalui dialog antaragama. Kalimat dalam pemberitaan ini umumnya bersifat informatif dan mengutip langsung pernyataan dari narasumber. Hubungan antar kalimat juga jelas dan harapan terhadap dampak seminar.
	Kata, gambar/foto, grafik	Dalam foto/gambar dalam kegiatan acara seminar ini menampilkan susana aara dan tokoh, yang dapat memberikan visualisasi kepada pembaca dalam memperkuat kredibilitas berita. Berita ini tidak mengadung kata idiom, namun cara penggunaan bahasa bersifat formal dan langsung sesuai konteks pemberitaan resmi.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Jelang Kunjungan Paus, Unika Atma Jaya Gelar Seminar Nasional Perkuat Nilai Keberagaman”, pemberitaan ini diatur dalam pernyataan yang jelas, informatif dan kompleks. Hukuman pembukaan dengan cepat menyampaikan sikap

seminar nasional di Unika Atmajaya sebelum mengunjungi inti acara tersebut, yaitu Paus Francis. Penggunaan kalimat aktif dan berstruktur subjek, predikat, objek yang jelas memudahkan pembaca memahami informasi utama. Selain itu, penyebutan tokoh-tokoh penting seperti Kardinal Ignatius Suharyo dan Prof. Nasaruddin Umar memberikan kredibilitas tambahan pada isi berita. Kemudian Yuda Turana untuk menegaskan bahwa nilai-nilai inti dalam KUPP (Kristen, Unggul, Profesional, Peduli) adalah dasar utama dalam membentuk karakter sivitas akademika Unika Atma Jaya. Nilai-nilai ini bukan hanya pedoman untuk proses pembelajaran, tetapi mereka juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mendorong mahasiswa dan karyawan untuk berkembang secara keseluruhan. Melalui semangat Kristiani, Universitas menanamkan nilai-nilai kasih dan toleransi.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Jelang Kunjungan Paus, Unika Atma Jaya Gelar Seminar Nasional Perkuat Nilai Keberagaman”, pemberitaan ini mengikuti pola piramida terbalik yang umum digunakan dalam jurnalistik. Dalam struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) menjelaskan pada bagian isi berita Seminar nasional bertajuk “Agama dan Kemanusiaan: Lintas Keyakinan Menuju Persaudaraan Sejati”. Kenapa (Why) menjelaskan untuk memperkuat nilai-nilai toleransi, solidaritas, dan persaudaraan sejati di tengah keberagaman Indonesia, serta menyambut kunjungan Paus Fransiskus. Kapan (When) pada hari Rabu 28 Agustus 2024. Siapa (Who) tokoh agama seperti Mgr. Ignatius Kardinal Suharyo dan Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, serta panelis seperti Prof. Franz Magnis Suseno, Sukidi Mulyadi, dan Inayah Wahid. Dimana (Where) Universitas Katolik Indonesia, Atma Jaya, Semanggi Jakarta. Bagaimana (How) acara ini menjelaskan bahwa Melalui penyelenggaraan seminar nasional yang menghadirkan tokoh-tokoh lintas agama dan panelis untuk berdiskusi tentang peran agama dalam memperkuat persaudaraan dan toleransi.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Jelang Kunjungan Paus, Unika Atma Jaya Gelar Seminar Nasional Perkuat Nilai Keberagaman”, disusun dengan baik dan terarah. Bagian pembuka menguraikan latar belakang diadakannya seminar nasional oleh Unika Atma Jaya, yaitu untuk menyambut kedatangan Paus Fransiskus. Paragraf berikutnya mencakup isi dari seminar tersebut, termasuk tema, pembicara dari berbagai agama, serta tujuan utama acara. Semua paragraf saling terhubung secara logis, dengan kalimat-kalimat yang mendukung ide sentral pentingnya memperkuat toleransi, persaudaraan, dan dialog antaragama demi menjaga keharmonisan di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Jelang Kunjungan Paus, Unika Atma Jaya Gelar Seminar Nasional Perkuat Nilai Keberagaman”, dalam penggunaan penulisan seperti Penggunaan frasa seperti “persaudaraan sejati”, “lintas keyakinan”, dan “kemanusiaan” memiliki pengaruh yang besar untuk membangkitkan kesadaran pembaca tentang pentingnya toleransi. Pemilihan kata yang bersifat inklusif ini menciptakan kesan bahwa keberagaman merupakan nilai luhur yang harus dijaga bersama-sama. Adapun tokoh-tokoh dari berbagai agama seperti Kardinal Suharyo dan Prof. Nasaruddin Umar memberikan legitimasi moral terhadap pesan yang disampaikan, sekaligus memperkuat seruan untuk memelihara kerukunan dalam kehidupan berbangsa dan beragama.

4.2.4. Analisis Artikel Berita 4

Judul : Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Agama Indonesia
Sumber : Kompas.com
Tanggal : 3 September 2024

Ringkasan : Berita ini memberikan sebuah informasi bahwa Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menyambut kedatangan Paus Fransiskus ke Indonesia dengan harapan Paus Fransiskus dapat melihat secara langsung kekayaan keberagaman yang dimiliki bangsa ini. Kunjungan apostolik tersebut akan berlangsung dari 3-6 September 2024, termasuk pertemuan dengan Presiden Joko Widodo, pemimpin agama, dan pelaksanaan Misa Kudus di Stadion Gelora Bung Karno. Menag Yaqut menegaskan bahwa Indonesia, yang memiliki jumlah penduduk Muslim terbanyak, menjunjung tinggi prinsip-prinsip toleransi dan kerukunan antarkelompok agama. Ia berharap kunjungan ini akan memperkuat pesan perdamaian dan menjadi contoh konkret bagi dunia tentang harmoni dalam keragaman.

Tabel 4.4. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Agama Indonesia.
	Lead	Dalam lead berita ini menyampaikan sebuah informasi bahwa menjelaskan harapan Menag agar Paus menyaksikan kerukunan masyarakat Indonesia yang multikultural.
	Latar Berita	Dalam informasi berita ini, berita dilatar belakangi oleh kunjungan apostolik Paus Fransiskus ke Indonesia pada awal September 2024.
	Kutipan Sumber	Dalam berita ini memberikan kutipan sumber dari Menteri Agama yaitu Cholil Qoumas yang mengucapkan bahwa menjadi kunci utama bagi sukses perdamaian, bukan hanya dunia, tapi antarumat manusia.
	Pernyataan Opini	Pada pernyataan opini dalam berita ini Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengungkapkan pentingnya dialog antaragama sebagai dasar yang krusial dalam membangun toleransi serta kedamaian di dunia. Ia berpendapat bahwa dengan adanya komunikasi yang jujur dan saling menghargai di antara pemeluk agama, kita dapat membangun harmoni sosial yang kuat dan tahan lama. Pernyataan ini disampaikan dalam konteks kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia, yang diharapkan dapat menjadi momentum untuk memperkuat semangat persaudaraan antaragama.
	Penutup	Dalam berita ini dituliskan pada bagian penutup dengan rincian jadwal lengkap kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia pada 3-6 September 2024, termasuk pertemuan dengan Presiden Joko Widodo, pemimpin agama, dan Misa Kudus di Stadion Gelora Bung Karno. Juga disorot sejarah kunjungan Paus sebelumnya: Paus Paulus VI pada 1970 dan Paus

Skrip	What	Yohanes Paulus II pada 1989, menandai kunjungan ketiga pemimpin Gereja Katolik ke Indonesia. Kedatangan Paus Fransiskus dan harapan agar beliau menyaksikan keberagaman Indonesia.
	Why	Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menginginkan kedatangan Paus Fransiskus ke Indonesia menjadi kesempatan bagi dunia untuk melihat secara langsung toleransi antaragama di Tanah Air. Dalam kegiatan lintas agama yang direncanakan di Masjid Istiqlal, Jakarta, pada 4 September 2024, diharapkan Paus dapat menyaksikan bagaimana keragaman di Indonesia dijaga dengan baik.
	When	Selasa, 3 September 2024 (kedatangan); jadwal kunjungan 4-5 September 2024.
	Who	Paus Fransiskus, Menag Yaqut Cholil Qoumas, dan tokoh-tokoh lintas agama.
	Where	Bandara Soekarno-Hatta, Masjid Istiqlal, Istana Negara, Gereja Katedral, SUGBK Jakarta.
	How	Setibanya di Indonesia pada tanggal 3 September 2024, Paus Fransiskus resmi disambut di Bandara Soekarno-Hatta oleh Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas. Kedatangannya menandai awal serangkaian kunjungan kenegaraan dan keagamaan yang akan berlangsung sampai 6 September 2024. Dalam agenda beliau terdapat pertemuan dengan Presiden Joko Widodo, dialog antar agama di Masjid Istiqlal, serta Misa Kudus di Stadion Gelora Bung Karno. Paus Fransiskus juga direncanakan untuk mengunjungi Gereja Katedral Jakarta dan bertemu dengan pemuda di Graha Pemuda Senayan. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antar umat beragama dan menegaskan komitmen Indonesia terhadap keberagaman serta toleransi.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini memberikan penulisan setiap paragraf dengan rapih dan menyampaikan setiap point penting ang terstruktur. seperti pesan utama nya yaitu Indonesia adalah negara plural yang menjaga kerukunan, dan kunjungan Paus dapat memperkuat nilai ini secara global. Memberikan kalimat yang informatif dan bahasa jurnalistik yang formal dan mudah dipahami. Kalimat saling berkesinambungan dan memperkuat informasi sebelumnya.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam foto/gambar berita ini menampilkan dokumentasi untuk mendukung dalam narasi yang harmoni dan penting saat setibanya Paus Fransiskus di Indonesia.
		Dalam berita ini tidak memiliki kata idiom, karena berita ini menggunakan bahasa formal, sesuai dengan gaya pemberitaan faktual.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Agama Indonesia”, memiliki susunan kalimat yang jelas dan informatif, mengikuti gaya penulisan jurnalisme. Kalimat-kalimat yang digunakan cenderung singkat hingga sedang, dengan subjek dan predikat yang terlihat jelas. Contohnya, pada kalimat seperti "Paus Fransiskus, pemimpin Gereja Katolik Sedunia, tiba di Indonesia pada Selasa 3 September 2024 hingga Jumat 6 September 2024" dan juga berita ini menuliskan dengan cara menampilkan pola SPO (Subjek-Predikat-Objek) yang langsung dan mudah dimengerti. Kalimat aktif mendominasi, menciptakan kesan yang dinamis dan berbasis fakta. Di samping itu, berita ini juga menyertakan kutipan dan reaksi langsung dari Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, yang menambah informasi dan memberikan nuansa keaslian pada pernyataan resmi pemerintah.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Agama Indonesia”, disusun dengan pola piramida terbalik, di mana informasi paling penting disampaikan di awal, diikuti oleh detail tambahan dalam struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) kunjungan Paus Fransiskus , Kenapa (Why) dal kunjungan ini, untuk menunjukkan bahwa kerukunan umat beragama dan toleransi di Indonesia kepada pemimpin dunia. Kapan (When) 3-6 September 2024. Siapa (Who) Mentri Agama dan Paus Fransiskus. Dimana (Where) Jakarta, dan termasuk Masjid Istiqlal dan Istana Negara. Bagaimana (How) Melalui serangkaian acara dan pertemuan lintas agama yang mencerminkan keragaman Indonesia, kedatangan Paus Fransiskus ini menjadi simbol yang penting pada dunia. Berbagai tokoh dari berbagai agama dan pemimpin negara akan menyambut kedatangannya, menunjukkan contoh nyata mengenai harmoni dan toleransi yang telah menjadi ciri khas masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat

menyampaikan pesan yang positif bagi hubungan antar keberagaman agama hingga budaya di tingkat dunia.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Agama Indonesia”, pada tema utama berita ini memberikan kesan secara konsisten menyoroti simbol untuk menjadikan kunjungan Paus Fransiskus sebagai kesempatan untuk menampilkan dan memperkuat keberagaman serta toleransi di Indonesia. Selanjutnya berita ini juga mencakup latar belakang kunjungan Paus yang sebelumnya ke Indonesia, yang menambahkan dimensi sejarah pada informasi ini, serta penekanan pada posisi strategis Indonesia dalam mendukung perdamaian dunia. Rangkaian ini menjadikan narasi artikel tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong kesadaran pembaca akan pentingnya toleransi dalam kehidupan berbangsa.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Agama Indonesia”, penulisan dalam penggunaan kutipan ini langsung dari Menteri Agama yaitu Yaqut Cholil Qoumas, dapat menambah kredibilitas pada pesan utama berita. Penyebutan detail kunjungan Paus, seperti pertemuan dengan Presiden dan kegiatan keagamaan, memperkuat kesan serius dan pentingnya acara ini. Secara implisit, artikel menekankan bahwa menjaga dan merayakan keberagaman adalah kekuatan utama bangsa Indonesia.

4.2.5. Analisis Artikel Berita 5

Judul : Terowongan Silahturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 5 September 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Terowongan Silaturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama”, meberitakan bahwa adanya Kunjungan bersejarah Paus Fransiskus ke Masjid Istiqlal pada 5 September 2024, Paus Fransiskus melewati Terowongan Silaturahmi, suatu jalan bawah tanah yang menghubungkan Masjid Istiqlal dengan Gereja Katedral Jakarta. Terowongan ini didirikan sebagai simbol nyata dari kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Paus Fransiskus mengungkapkan penghargaan atas terowongan ini, menyebutnya sebagai simbol persahabatan dan solidaritas antar agama. Ia menekankan betapa pentingnya melakukan dialog dan saling menghormati untuk menciptakan perdamaian di dunia. Diharapkan keberadaan terowongan ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat global dalam memperkuat toleransi dan persaudaraan antarumat beragama.

Tabel 4.5. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Terowongan Silaturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama.
	Lead	Dalam lead berita ini menjelaskan bahwa kunjungan Paus ke Masjid Istiqlal dan Terowongan Silaturahmi yang simbol kerukunan lintas agama.
	Latar Berita	Dalam latar berita ini memberikan sebuah informasi adanya kunjungan Apostolik (pendeta/utusan) pada tanggal 5 September 2024 ke Masjid Istiqlal.
	Kutipan Sumber	Menurut Ermy Puspa Yunita selaku Senior Vice President Corporate Secretary (Jakarta Waskita Karya), mengatakan “Terowongan Silaturahmi tidak hanya sekadar penghubung fisik, tetapi juga menjadi simbol kuat kerukunan antarumat beragama, khususnya antara umat Islam dan Katolik di Jakarta”.
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini ini menuliskan bahwa kehadirannya saat ke Masjid Istiqlal, Paus Fransiskus menegaskan bahwa sangat menekankan dialog dan saling menghormati sebagai dasar dari kedamaian dunia. Paus Fransiskus mengungkapkan bahwa komunikasi antaragama mampu menghilangkan prasangka dan memperkuat kepercayaan di antara manusia. Paus juga memberikan penghargaan terhadap Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dan Katedral Jakarta sebagai simbol yang nyata dari keharmonisan antar umat beragama di Jakarta.

	Penutup	Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan antara Masjid Istiqlal dan Katedral Jakarta berfungsi sebagai simbol nyata dari kerukunan antaragama di Jakarta. Kedatangan Paus Fransiskus ke terowongan ini menegaskan betapa pentingnya dialog komunikasi dan saling menghargai dalam menciptakan kedamaian di dunia. Diharapkan, terowongan ini bisa menjadi pendorong bagi negara lainnya untuk meningkatkan toleransi antaragama melalui tindakan yang nyata.
Skrip	What	Paus Fransiskus yang melewati Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dengan Gereja Katedral.
	Why	Paus Fransiskus melalui makna simbolik terowongan sebagai representasi nyata dari dialog, saling menghormati, dan toleransi yang menjadi pondasi perdamaian antaragama..
	When	Kamis 5 September 2024.
	Who	Paus Fransiskus, Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar.
	Where	Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral, Jakarta Pusat.
	How	Paus Fransiskus melewati Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral di Jakarta Pusat, mewakili lambang persatuan dan harmoni antara berbagai pemeluk agama. Dalam kunjungannya, beliau mengungkapkan rasa terima kasih atas terowongan ini sebagai lokasi untuk dialog komunikasi antarumat beragama dan mendoakan agar setiap individu yang melalui terowongan ini mendapatkan berkat dalam semangat solidaritas dan persaudaraan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini memberikan penulisan setiap paragraf tersusun dengan bernarasi seperti kata “Kunjungan Paus Fransiskus dan Simbol Kerukunan Terowongan Silaturahmi”, sehingga setiap kalimat memberikan isi berita yang informatif serta memudahkan pembaca memahami berita dari peristiwa. Dan kalimat hunungan antar kalimatnya terhubung logis membentuk narasi yang jelas.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam berita ini kata seperti “kerukunan”, “dialog antaragama”, “persaudaraan” dapat memperkuat pesan utama dari lead berita, kemudian dalam penggunaan foto/gambar menampilkan Paus Fransiskus melewati Terowongan Silaturahmi yang dapat memberikan visualisasi mendukung makna dari simbolik terowongan sebagai simbol persahabatan dan toleransi keberagaman antarumat.
		Dalam berita ini tidak memiliki kata idiom, karena berita ini menggunakan bahasa formal dengan jelas.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul ” Terowongan Silaturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama”, berita ini memberikan informasi dengan gaya yang khas dari Kompas yang terstruktur dengan rapi, diawali oleh bagian utama yang menyoroti kunjungan Paus Fransiskus ke Terowongan Silaturahmi, kemudian memberi paham dari arti simbolik terowongan tersebut sebagai lambang dialog dan persahabatan antaragama. Perkataan dan pandangan dari Paus memperkuat pesan yang disampaikan, menegaskan betapa pentingnya percakapan antara keyakinan. Artikel ini bergerak dari fakta menuju interpretasi simbolis, membentuk sebuah narasi yang menggugah tentang toleransi serta harmoni dalam keragaman bangsa Indonesia.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul ” Terowongan Silaturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Paus Fransiskus yang melewati Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dengan Gereja Katedral. Kenapa (Why) melalui makna simbolik terowongan sebagai representasi nyata dari dialog, saling menghormati, dan toleransi yang menjadi pondasi perdamaian antaragama. Kapan (When) 5 September 2024. Siapa (Who) berita ini memberi tahu tokoh-tokoh lintas agama terutama Paus Fransiskus, Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar. Dimana (Where) Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral Jakarta yang terhubung oleh Terowongan Silaturahmi. Bagaimana (How) berita ini menuliskan bahwa melewati Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral di Jakarta Pusat, mewakili lambang persatuan dan harmoni antara berbagai pemeluk agama. Dalam kunjungannya, beliau mengungkapkan

rasa terima kasih atas terowongan ini sebagai lokasi untuk dialog komunikasi antarumat beragama dan mendoakan agar setiap individu yang melalui terowongan ini mendapatkan berkat dalam semangat solidaritas dan persaudaraan.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul ” Terowongan Silaturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama”, pada tema utama berita ini berfokus pada simbol Terowongan Silaturahmi sebagai wujud nyata kerukunan antarumat beragama di Indonesia. Berita ini Memulai dengan penjelasannya dengan faktual terkait kunjungan Paus Fransiskus ke terowongan ini, kemudian di narasikan untuk menguatkan argumen bahwa terowongan ini bukan sekadar infrastruktur fisik, tetapi juga simbol solidaritas dan toleransi. Kalimat-kalimat yang terjalin satu sama lain membangun narasi yang terintegrasi, menegaskan makna keragaman sebagai sumber kekuatan bersama.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul ” Terowongan Silaturahmi di Masjid Istiqlal yang dilewati Paus Fransiskus, Simbol Kerukunan Umat Beragama”, penulisan dalam penggunaan kutipan Langsung dari Paus Fransiskus untuk menekankan pada pesan toleransi. Paus menginginkan Terowongan Silaturahmi sebagai lambang cahaya persahabatan dan harmoni masyarakat Indonesia. Pernyataan ini memberikan kekuatan emosional dan otoritas moral, menjadikan pesan lebih menggerakkan dan menginspirasi para pembaca.

4.2.6. Analisis Artikel Berita 6

Judul : GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 24 Desember 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon” Pada malam Natal tanggal 24 Desember 2024, sekumpulan pemuda Muslim dari Gerakan Pemuda Anshor dan Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia ikut serta dalam menjaga keamanan di beberapa gereja di Ambon, termasuk Gereja Silo, Maranatha, dan Katedral Xaverius. Mereka berperan dalam mengatur arus lalu lintas dan menemani para jemaat, sebagai bentuk nyata dari toleransi dan persaudaraan antaragama. Ridwan Nurdin, yang menjabat selaku Ketua GP Anshor Maluku, menegaskan bahwa keterlibatan ini mencerminkan dedikasi untuk mempertahankan kerukunan dan kenyamanan umat Kristiani dalam menjalani ibadah mereka.

Tabel 4.6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon.
	Lead	Dalam lead berita ini menjelaskan bahwa keterlibatan GP Anshor dan BKPRMI dalam pengamanan, menyoroti simbol toleransi antarumat beragama.
	Latar Berita	Dalam latar berita ini adanya pelaksanaan Misa Natal di Ambon pada 24 Desember 2024 yang dijaga oleh pemuda Muslim sebagai simbol toleransi.
	Kutipan Sumber	Ridwan Nurdin dan Ahmad Ilham <ol style="list-style-type: none">1. Ridwan Nurdin (GP Anshor) : menjelaskan bahwa pihaknya ikut mengamankan pelaksanaan Misa Natal untuk memberikan kenyamanan kepada umat Kristiani yang sedang menjalankan ibadah.2. Ahmad Ilham (Ketua BKPRMI Maluku) : menyatakan bahwa pihaknya mengerahkan 16 anggota untuk mengamankan ibadah Natal di sejumlah gereja di Ambon.
Pernyataan Opini	Dalam berita ini memberikan pernyataan dari tokoh yang menegaskan suatu perbedaan agama bukanlah pemisah, melainkan dasar untuk memperkuat persaudaraan. Hal ini tercermin dalam tindakan nyata GP Anshor dan BKPRMI yang turut menjaga keamanan Misa Natal di Ambon, menunjukkan bahwa keberagaman adalah kekuatan untuk membangun harmoni sosial.	
Penutup	Dalam berita ini memberikan penutupan respons positif dari jemaat gereja yang merasa bahagia atas kehadiran pemuda Muslim dalam pengamanan. Mereka merasa bahagia dan terharu melihat kerukunan yang terwujud, mencerminkan toleransi dan persaudaraan sejati di Maluku.	

Skrip	What	Keterlibatan GP Ansor dan BKPRMI dalam menjaga keamanan Misa Natal di sejumlah gereja di Ambon.
	Why	Membantu menjaga keamanan dan kenyamanan ibadah Natal, mereka menunjukkan bahwa perbedaan keyakinan bukanlah penghalang untuk saling menghormati dan mendukung.
	When	24 Desember 2024
	Who	Pemuda GP Ansor dan BKPRMI
	Where	Gereja Marantha, Katedral Xaverius, Gereja Silo di Kota Ambon
	How	Dalam menjaga keamanan ini GP Ansor dan BKPRMI mengenakan seragam resmi, membantu mengatur lalu lintas, mendampingi jemaat, dan menjaga keamanan selama Misa Natal di tiga gereja besar Ambon: Maranatha, Katedral Xaverius, dan Silo. Setiap gereja dijaga oleh 16 personel, mencerminkan semangat toleransi antarumat beragama.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam penulisan paragrafnya sudah saling melengkapi, dan menjelaskan adanya suatu peristiwa di dalamnya, narasumber, kemudian tanggapannya. Dalam hal ini setiap penulisannya sangat menekankan pentingnya toleransi dan kerukunan sebagai wujud nyata antar umat agama dalam bentuk keberagaman agama. Sehingga penulisan ini sangat jelas dan berinformatif bagi pembaca.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata dalam “toleransi”, “persaudaraan”, dan “kerukunan” sehingga memperkuat pesan utama. Dalam beritanya. Gambar/foto dalam berita ini adalah pemuda muslim yang menjaga keamanan Gereja dan memperkuat narasi dalam pemberitaan mengenai simbol toleransi di Ambon. Dalam berita menggunakan bahasa formal sehingga tidak ada kata idiom yang rumit.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon”, dalam penulisan berita ini menggunakan kalimat dengan gaya bahasa jurnalistik yang jelas dan informatif. Kalimat-kalimatnya singkat, padat, dan langsung pada inti informasi. Dalam kutipan langsung dari Ketua GP Ansor Maluku yaitu Ridwan Nurdin, dan Ketua BKPRMI Maluku yaitu Ahmad Ilham, memberi menegaskan dan memperkuat pesan toleransi antarumat beragama.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Gerakan Pemuda Anshor (GP Anshor) dan Badan Koordinasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Maluku turut serta dalam pengamanan Misa Natal di beberapa gereja di Kota Ambon, seperti Gereja Maranatha, Gereja Katedral Xaverius, dan Gereja Silo. Kenapa (Why) tujuannya adalah memeberikan keamanan dan kenyamanan pada umat Kristiani dalam menjalankan ibadah Natal serta sebagai wujud nyata toleransi dan persaudaraan antarumat beragama di Maluku. Kapan (When) Selasa 24 Desember 2024. Dimana (Where) Dalam kegiatan ini dilangsungkan pada beberapa titik Gereja Maluku dan ada juga yang di Ambon. Bagaimana (How) Dalam menjaga keamanan ini GP Anshor dan BKPRMI mengenakan seragam resmi, membantu mengatur lalu lintas, mendampingi jemaat, dan menjaga keamanan selama Misa Natal di tiga gereja besar Ambon: Maranatha, Katedral Xaverius, dan Silo. Setiap gereja dijaga oleh 16 personel, mencerminkan semangat toleransi antarumat beragama.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon”, berita ini dalam menyoroti aksi nyata para pemuda Muslim dari GP Anshor dan BKPRMI yang menjaga keamanan saat Misa Natal di Ambon. Mereka bukan hanya berperan sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai simbol semangat persaudaraan dan rasa saling menghormati antarumat beragama. Kehadiran mereka menunjukkan bahwa keberagaman bukanlah halangan, melainkan sumber kekuatan untuk membangun keharmonisan sosial di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “GP Anshor ikut jaga Keamanan Misa Natal di sejumlah Gereja Ambon”, dalam menyampaikan

dengan menekankan nilai-nilai positif seperti solidaritas, toleransi, dan persatuan. Adapun kutipan dari Ridwan Nurdin tentang pentingnya persaudaraan dan pandangan jemaat yang terharu atas bantuan pemuda muslim memperkuat pesan moral yang ingin disampaikan. Tidak hanya menyampaikan fakta, gaya penulisan berita ini juga menginspirasi pembaca untuk menghargai dan merawat keberagaman, sehingga menginspirasi pembaca untuk menghargai dan merawat keberagaman.

4.2.7. Analisis Artikel Berita 7

Judul : Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 3 Januari 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama”, mengangkat pernyataan Menteri Agama yaitu Nasaruddin Umar pada saat memperingati (HAB) Hari Amal Bakti ke 79- Kementerian Agama. Ia menegaskan komitmennya agar memperkuat demokrasi, hak asasi manusia (HAM), dan toleransi antar umat beragama. Menag juga mengajak seluruh jajarannya untuk menjaga kerukunan serta menjadikan keberagaman sebagai kekuatan bangsa. Dengan berita ini menjelaskan bahwa Menteri Agama pada acara tersebut mengusung tema “Umat Rukun Menuju Indonesia Emas”, kemudian menekankan bahwa harmoni sosial menjadi fondasi penting dalam mewujudkan masa depan Indonesia yang adil, makmur dan inklusif.

Tabel 4.7. Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama
	Lead	Dalam lead berita ini memuat sorotan pada pernyataan Menteri Agama dan menjelaskan secara langsung komitmen institusi Kementerian Agama.
	Latar Berita	Pada latar berita ini menjelaskan Kementerian Agama pada awal tahun memberikan refleksi pada kebijakan untuk kedepannya.

	Kutipan Sumber	Dalam kutipan sumber ini diberikan langsung oleh Menteri Agama yaitu Nasaruddin Umar, mengatakan – HAB ke 79 dengan mengangkat tema "Umat Rukun Menuju Indonesia Emas". Katanya, tema ini merupakan wujud dari misi Asta Cita pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka.
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini dalam berita ini menuliskan bawa dalam pemilihan diksi seperti “komitmen. Rujukan”, yang menunjukkan dukungan terhadap Menteri Agama.
	Penutup	Dalam penutup berita ini menjelaskan bahwa, kerukunan adalah kunci keberagaman, dan Kementerian Agama siap mendukung terwujudnya Indonesia Emas.
Skrip	What	Menteri Agama berkomitmen dalam memperkuat demokrasim HAM, dan juga toleransi beragama.
	Why	Dengan ini untuk menjaga sebuah harmoni antarumat beragama dan juga memperkuat sebuah demokrasi di Indonesia.
	When	3 Januari 2025.
	Who	Menteri Agama yaitu Nasaruddin Umar.
	Where	Dalam forum atau kegiatan resmi dari Kementerian.
	How	Melalu program dan kebijakan dari Kementerian berbasis moderasi beragama.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam penulisan paragraf berita ini membahas satu ide utama, didukung dengan kutipan langsung, kemudian proposisi melalui paragraf ini menyampaikan unit informasi seperti “Menag ingin kementerian jadi rujukan”. Dalam kalimat berita ini sangat aktif, formal, iformatif, sebagian besar berupa kutipan langsung. Dalam hubungan antar kalimat menggunakan penghubung seperti kata ”selain itu, menurutnya, dan menegaskan”, untuk menjaga kesinabungan gagasan ide.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam kata berita ini menggunakan diksi yang formal seperti “demokrasi, HAM, toleransi dan juga moderasi beragama”. Penggunaan gambar/foto pada berita ini menggambarkan Nasaruddin Umar sebagai pelengkap visual untuk memperkuat kredibilitas. Kata idiom dalam berita ini frasa seperti “menjadi rujukan” bersifat pada idiomatis kontekstual.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama”, dalam penulisan berita ini memberikan penempatan pada Menteri Agama sebagai subjek utama dengan menggunakan bahasa formal yang memiliki sifat

institusional. Setiap kalimat-kalimat ini dibentuk secara langsung dan juga afirmatif, seperti “Menag berjanji”, hal ini dapat menunjukkan bahwa otoritas dan komitmen pada pemerintah. Kemudian setiap kalimat fokus pada penguatan nilai-nilai demokrasi, HAM, dan toleransi sebagai dari bagian tanggung jawab negara.

2. **Struktur Skrip**

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Menteri Agama memperkuat atas demokrasi terkait HAM dan juga toleransi antarumat beragama, kemudian menekankan pesan komitmen dalam institusional dari Kemenag. Kenapa (Why) Membentuk sudut pandang publik bahwa Kemenag bukan hanya lembaga keagamaan, tetapi juga sebagai pelindung demokrasi dan HAM yang melalui moderasi beragama ditengah tantangan polarasi. Siapa (Who) Dengan ini sumber utama dalam berita ini adalah Menteri Agama yaitu Nasaruddin Umar yang dimana dapat memberikan sumber informasi yang kredibilitas agar dapat dipercaya oleh publik. Dimana (Where) Saat konferensi pers/kegiatan kementerian. Bagaimana (How) Melalui kutipan langsung/sumber dari Menteri Agama dan lebih ditekankan kembali pada seperti diksi berupa “komitmen, rujukan dan penguatan moderasi”, serta gambar pendukung dapat memberikan penjelasan yang terpercaya.

3. **Struktur Tematik**

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama”, berita ini menyoroti pentingnya menjaga kerukunan antaumat beragama dalam demokrasi, sehingga pesan tersebut yang dibawa adalah bahwa agama dan negara saling mendukung dalam menciptakan masyarakat yang toleran. Kemudian pada tema ini telah diperkuat dengan pengulangan nilai-nilai dasar seperti HAM, demokrasi dan toleransi.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Menag Janji Perkuat Demokrasi, HAM, dan Toleransi Antarumat Beragama”, menuliskan gaya penyajian menggunakan otoritas menteri untuk memperkuat pesannya. Dalam penyampaian berita ini tidak menggunakan bahasa emosional ataupun metafora. Berita ini lebih menggunakan logika yang institusional dan bahasa yang resmi, dengan menggunakan pengulangan kata seperti “perkuat dan toleransi” yang digunakan sebagai penegasan posisi pemerintah.

4.2.8. Analisis Artikel Berita 8

Judul : Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 5 Maret 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua”, berita ini menyajikan contoh pada satu komunitas agama tepatnya umat agama Kristen di Papua mendukung umat agama Islam yang sedang berpuasa, dengan cara melalui pembagian takjil. Aksi ini menjadi suatu pergerakan pada nilai-nilai kasih dan toleransi, dengan adanya aksi ini dapat mencerminkan suatu bentuk persaudaraan dan juga inspirasi bagi toleransi yang nyata di seluruh Indonesia.

Tabel 4.8. Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua
	Lead	Dalam lead berita ini menuliskan bahwa pada pihak Gereja membagikan sejumlah paket takjil sebanyak 300 paket.
	Latar Berita	Pada latar berita ini pada saat bulan ramadan (umat muslim berpuasa)
	Kutipan Sumber	Dalam kutipan sumber ini adanya pernyataan dari pendeta Gereja yaitu Jefry Sembung , menagatakan “bahwa aksi bagi takjil kepada umat Islam di bulan puasa merupakan wujud toleransi”.

	Pernyataan Opini	“ ” –
	Penutup	Pada penutup berita memberikan sedikit pesan yaitu “Gerakan kecil seperti takjil gratis” sebagai bentuk dari harapan sosial.
Skrip	What	Pembagian paket takjil dari umat agama Kristen kepada umat Islam yang sedang menjalankan puasa.
	Why	Dengan adanya aksi ini dapat membentuk toleransi antaragama.
	When	5 Maret 2025
	Who	Pendeta Jefry Sembung dan Jemaat gereja Advent
	Where	Terjadinya aksi pada kegiatan ini bertempat di Jayapura, Papua.
	How	Dengan cara melakukan pembagian paket takjil ini sebanyak 300 paket takjil yang diberikan kepada umat Islam.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam penulisan paragraf ini memuat perkataan proposisi dengan pernyataan dan juga fakta kemudian didukung dengan kutipan. Pada kalimat hubungan antar kalimat sangat koheren dan saling mendukung.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam penggunaan kata, berita ini memilih penggunaan kata yang inklusif seperti “kasih, sesama, wujud nyata dan toleransi”. Pada gambar/foto ini hasil dokumentasi saat pembagian paket takjil sehingga dapat memperkuat kredibilitas pada isi berita.

Sumber; Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua”, dalam penulisan berita ini menekankan pada nilai utama dengan melakukan aksi nyata toleransi antarumat beragama. Kemudian berita ini juga memberitahu kegiatan yang dilakukan dan adalah suatu bentuk dari toleransi kepada umat Islam yang sedang melakukan ibadah puasa, dengan menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah rutinan tahunan.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Pembagian paket takjil dari umat agama Kristen kepada umat Islam yang sedang menjalankan

puasa. Kenapa (Why) Dengan adanya aksi ini dapat membentuk toleransi antaragama. Kapan (When) Sore hari, 5 Maret 2025. Siapa (Who) Pendeta Jefry Sembung dan Jemaat gereja Advent. Dimana (Where) Terjadinya aksi pada kegiatan ini bertempat di Jayapura, Papua. Bagaimana (How) Dengan cara melakukan pembagian paket takjil ini sebanyak 300 paket takjil yang diberikan kepada umat Islam.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua”, dalam struktur tematik ini fokus pada pesan utama yang dibangun solidaritas dan harmoni antaumat beragama. Kemudian pada tema tersebut ditagaskan melalui adanya kutipan narasumber dan harapan agar kegiatan seperti ini menjadi suatu contoh bagi wilayah-wilayah lain yang ada di Indonesia.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Bagi Paket Takjil bagi Umat Islam, Wujud Nyata Toleransi Antarumat Beragama di Papua”, gaya penyampain yang koheren, dimulai oleh fakta aksi dalam kegiatan, motivasi spiritual, hingga harapan sosial. Dalam pemilihan kata seperti “toleransi, wujud nyata dan kasih” dengan penggunaan kata tersebut dapat memperkuat muatanmoral dan emosional.

4.2.9. Analisis Artikel Berita 9

Judul : Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 30 Maret 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali”, sebelum berita ini diterbitkan pada Sabtu, 29 Maret 2025, di Desa Adat Tuban, Badung, Bali,

umat Islam menggelar shalat tarawih terakhir menjelang Idul Fitri yang bertepatan dengan Hari Suci Nyepi. Demi menjaga keharmonisan, ibadah dilakukan tanpa pengeras suara dan penerangan minim. Ketua Takmir Masjid Agung Asasuttaqwa, H. Shidiq, menyebutkan bahwa kesepakatan ini sudah terjalin lama dengan dukungan tokoh agama, FKUB, dan pemerintah daerah. Jemaah berjalan kaki menuju masjid, diawasi pecalang, sehingga kekhusyukan Nyepi tetap terjaga. Momen ini menjadi bukti nyata toleransi antarumat beragama di Bali.

Tabel 4.9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	Headline	Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali.	
	Lead	Dalam lead berita ini terjadi toleransi Umat Islam di Desa Adat Tuban, Badung, Bali, saat melaksanakan salat tarawih pada hari Suci Nyepi.	
	Latar Berita	Pada latar berita ini ibadah solat tarawih berlangsung dengan tenang dan khusyuk, penerangan seadanya, dan juga tanpa pengeras suara untuk menghormati umat Hindu yang sedang melaksanakan hari Suci Nyepi.	
	Kutipan Sumber	H Shidiq selaku Ketua Takmir Masjid Agung Asasuttaqwa menjelaskan bahwa pelaksanaan tarawih dalam suasana Nyepi bukanlah hal baru bagi jamaah di sana. Situasi serupa juga terjadi pada tahun sebelumnya ketika awal Ramadan bertepatan dengan Nyepi.	
	Pernyataan Opini	Dalam penulisan berita ini, penulis berita tidak menuliskan adanya sebuah pernyataan opini, bersifat deskriptif dan juga faktual dalam penulisannya.	
	Penutup	Dalam isi penutup dari berita ini bahwa konsistensi toleransi antarumat beragama di Bali, serupa dengan tahun sebelumnya yang pernah terjadi.	
	Skrip	What	Pelaksanaan salat tarawih saat Hari Suci Nyepi
		Why	Menunjukkan toleransi dan harmoni antarumat beragama di Bali.
		When	Terjadi pada hari Sabtu 29 Maret 2025.
		Who	Umat Islam dan Umat Budha di Desa Adat Tuban, Badung, Bali.
Where		Masjid Agung Asasuttaqwa, Desa Adat Tuban, Badung, Bali.	
How	Terdapat penyesuaian yang sangat baik yang dilakukan oleh masyarakat Muslim di Bali. Dengan penuh kesadaran, Umat Islam mematikan pengeras suara dan hanya menyalakan penerangan yang minimal agar tidak mengganggu		

Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	kekhusyukan Hari Nyepi. Keberadaan pecalang yang mengawasi pelaksanaan ibadah menambah suasana yang damai dan penuh rasa saling menghormati. Berita dalam paragraf ini Tersusun kronologis, mulai informasi utama hingga detail, kemudian pada proposisi dijelaskan bahwa adanya pelaksanaan tarawih dan suasana ibadah. Bagian kalimatnya singkat dan padat, dan hubungan antar kalimatnya berpadu dengan penggunaan konjungsi.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam penggunaan kata menonjol: “toleransi”, “khusyuk”, “seadanya” dan dalam pengambilan foto/gambar dokumentasi suasana tarawih saat pelaksanaan hari Suci Nyepi. Dalam berita ini tidak memiliki kata idiom, dalam penulisannya menggunakan bahasa jelas.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

- Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali”, berita ini mmuliskan dengan gaya bahasa yang jelas dan informatif, dengan menggunakan Kalimat-kalimat singkat yang jelas dan mudah dipahami. Menggunakan kutipan langsung dari tokoh masyarakat setempat, yaitu H. Shidiq, selaku Ketua Takmir Masjid Agung Asasuttaqwa, memberikan suatu kesan yang objektif dan memperkuat kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan. Dalam pemilihan kata yang dipakai cenderung netral dan menghindari istilah yang dapat memicu kontroversi, sehingga mendukung pembentukan pandangan yang baik mengenai perayaan ibadah pada Hari Suci Nyepi.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Pelaksanaan salat tarawih saat Hari Suci Nyepi. Kenapa (Why) Menunjukkan toleransi dan harmoni antarumat beragama di Bali. Kapan (When) Terjadi pada hari Sabtu 29 Maret 2025. Siapa (Who) Umat Islam dan Umat Budha di Desa Adat Tuban, Badung, Bali. Dimana (Where) Masjid Agung Asasuttaqwa, Desa Adat Tuban,

Badung, Bali. Bagaimana (How) Dalam berita ini terdapat penyesuaian sangat baik yang dilakukan oleh masyarakat Muslim di Bali. Dengan penuh kesadaran, Umat Islam mematikan pengeras suara dan hanya menyalakan penerangan yang minimal agar tidak mengganggu kekhusyukan Hari Nyepi. Keberadaan pekalang yang mengawasi pelaksanaan ibadah menambah suasana yang damai dan penuh rasa saling menghormati.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali”, Tema utama pada berita sesuai fakta yang dibahas adalah keharmonian dalam perbedaan, dengan penekanan pada bagaimana pelaksanaan shalat tarawih oleh Umat Muslim di Bali yang menggambarkan rasa saling menghormati antara penganut agama dan antarbudaya. Subtema yang terlihat meliputi peran aktif masyarakat setempat dalam mendukung kegiatan ibadah, peran serta pemerintah daerah, dan simbol budaya yang memperkuat rasa kebangsaan. Dengan menyoroti hal-hal ini, artikel berita ini menyusun pelaksanaan ibadah sebagai elemen yang tak terpisahkan dari budaya Indonesia yang memiliki keberagaman agama.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Momen Toleransi, Shalat Terwih digekar saat Hari Suci Nyepi di Bali”, Dalam struktur retorik ini, penulis menggunakan gaya penyampaian yang berfokus pada humanis dan inklusif, dengan menekankan simbol toleransi saat Umat Muslim melaksanakan Shalat Terawih dan Umat Buddha di Bali merayakan Hari Suci Nyepi. Hal ini memperkuat pesan mengenai simbol toleransi dan persatuan. Penggambaran visual mengenai suasana pelaksanaan ibadah menambah daya tarik emosional dan memudahkan pembaca untuk membayangkan kehangatan dari toleransi dan keberagaman tersebut.

4.2.10. Analisis Artikel Berita 10

Judul : Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi.

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 23 April 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi”, berita ini menyoroti warisan Paus Fransiskus yang dapat diingat karena kesederhanaan, toleransi, dan kasih sayang universal. Cara hidupnya yang sederhana serta pendekatan inklusifnya, termasuk pertemuan dengan pemimpin agama dari berbagai latar belakang di Indonesia, menguatkan pesan tentang perdamaian dan persaudaraan. Kepemimpinannya menjadi contoh moral, memotivasi masyarakat untuk mengedepankan nilai-nilai keadilan, kasih, dan persatuan dalam keberagaman.

Tabel 4.10. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi.
	Lead	Dalam lead berita ini penulis berusaha memberitahu informasi terkait kehidupan Paus Fransiskus yang menekankan kesederhanaan dan toleransi.
	Latar Berita	Latar berita ini ditulis dalam konteks pada saat wafatnya Paus Fransiskus pada 21 April 2025.
	Kutipan Sumber	Dalam kutipan sumber ini hanya memberi tahu pernyataan dari tokoh agama dan masyarakat yang mengomentari warisan Paus Fransiskus, sehingga tidak sangat spesifik dalam kutipan tersebut.
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini ini bahwa Nilai-nilai kesederhanaan hati dan toleransi yang ditunjukkan oleh Paus Fransiskus sangat penting bagi masyarakat yang beragam seperti Indonesia. Cara hidup yang minimalis dan pendekatannya yang terbuka terhadap semua agama, memperkuat semangat persatuan dan keharmonisan yang sangat berharga untuk dicontoh dalam kehidupan berbangsa.
Penutup	Artikel berita ini dalam penutupannya menekankan bahwa warisan Paus Fransiskus bukan sekadar gaya hidup sederhana, melainkan refleksi spiritual yang mendorong toleransi dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari,	

Skrip	What Why When Who Where How	terutama di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. Warisan nilai kesederhanaan dan toleransi Pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam masyarakat Pada saat Wafatnya Paus Fransiskus pada 21 April 2025 Paus Fransiskus dan tokoh agama atau masyarakat Vatikan. (Diterbitkan oleh Kompas.com) Paus Fransiskus menunjukkan nilai kesederhanaan dan toleransi lewat gaya hidup sederhana dan tindakan nyata, seperti tinggal di asrama Vatikan dan menggunakan kendaraan biasa saat kunjungan resmi.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Berita dalam Tematik ini memiliki paragraf yang terdiri dari beberapa paragraf yang mengandung aspek berbeda dari warisan Paus Fransiskus, dalam proposisinya berisikan mendukung tema utamanya. Sehingga pada setiap kalimatnya Disusun jelas dan padat untuk memudahkan pemahaman, dan bagian hubungan antar kalimat dilakukan secara transisi agar menjaga alur narasi yang kohesif.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Berita dalam Retoris ini memiliki kata kunci seperti "kesederhanaan", "toleransi", dan "warisan". Dalam foto/gambar ini momen penting dalam kehidupan Paus Fransiskus sehingga visualisasi tersebut mendukung pemahaman pembaca. Dalam berita ini tidak memiliki kata idio.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi”, berita ini menggunakan kalimat yang ringkas dan jelas, menggambarkan gaya penulisan jurnalistik yang informatif dan tetap reflektif. Kalimat yang digunakan lebih banyak berbentuk pernyataan, menyampaikan informasi dan pendapat secara langsung. Penggunaan kata kerja aktif seperti "menunjukkan," "mengunjungi," dan "menyerukan" memberikan kesan dan menghidupkan narasi dalam berita. Selain itu, pilihan kata seperti "kesederhanaan," "toleransi," dan "warisan" memperkuat aspek moral serta spiritual dari artikel tersebut.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Warisan nilai kesederhanaan dan toleransi. Kenapa (Why) Pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam masyarakat. Kapan (When) Pada saat Wafatnya Paus Fransiskus pada 21 April 2025. Siapa (Who) Paus Fransiskus dan tokoh agama atau masyarakat. Dimana (Where) Vatikan. (Diterbitkan oleh Kompas.com). Bagaimana (How) Paus Fransiskus menunjukkan nilai kesederhanaan dan toleransi lewat gaya hidup sederhana dan tindakan nyata, seperti tinggal di asrama Vatikan dan menggunakan kendaraan biasa saat kunjungan resmi.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi”, memberi tahu bahwa kesederhanaan dan toleransi yang ditunjukkan oleh Paus Fransiskus. Kesederhanaan tercermin dalam pilihan hidupnya yang menjauhi kemewahan, seperti menggunakan kendaraan sederhana selama kunjungan dan tinggal di tempat yang bersahaja. Toleransi terlihat dari upayanya menjalin dialog dengan berbagai pemimpin agama dan komunitas berbeda, serta seruannya untuk hidup berdampingan secara damai.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Warisan Paus Fransiskus, dari Kesederhanaan hingga Toleransi”, retoris dalam berita ini memberitahu bahwa berita ini berfungsi sebagai seruan moral kepada audiens untuk menerapkan prinsip-prinsip yang dijunjung oleh Paus Fransiskus. Pemakaian kutipan langsung dari Paus serta tokoh-tokoh lainnya memperkuat pesan etis yang disampaikan. Di samping itu, presentasi data konkret mengenai tindakan Paus dalam memberikan bukti nyata atas nilai-nilai yang diperjuangkannya, sehingga meningkatkan kepercayaan dan daya tarik dalam berita.

4.2.11. Analisis Artikel Berita 11

Judul : Habib Jafar, Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 17 Mei 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Habib Jafar, Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi” memberikan sebuah Ceramah di Pondok Pesantren Darussalam, Banyuwangi pada 17 Mei 2024, yang dihadiri oleh Habib Jafar Al Hadar (Habib Husein). Beliau memberikan ceramah yang menegaskan bahwa islam secara penuh berpihak dengan nilai-nilai toleransi atau tasamuh, dan juga menyampaikan bahwa setiap seseorang diciptakan dengan fitrah cinta, sehingga pada dasarnya mencintai perdamaian. Dalam Ceramahnya pun beliau mengajak para santri dan generasi muda untuk mengisi ruang dakwah dengan pesan-pesan toleransi, serta tidak membiarkan Islam dicitrakan sebagai agama intoleran oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Menurutnya, santri memiliki peran penting dalam menjaga nilai-nilai Islam yang rahmatan lil alamin dan harus menjadi pelopor dalam menyebarkan toleransi antarumat beragama. Habib Ja'far juga menekankan pentingnya menjaga adab dan memberikan contoh kehidupan beragama yang baik, agar nama Islam senantiasa terjaga.

Tabel 4.11. Analisis Artikel Berita 11 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Habib Jafar: Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi
	Lead	Dalam berita ini menampilkan Habib Husein, yang menegaskan bahwa Islam sejatinya menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Bahwa ajaran Islam selaras dengan semangat keberagaman yang menjadi fondasi kehidupan masyarakat Indonesia.
	Latar Berita	Latar berita ini memberikan sebuah informasi dalam kegiatan Sekolah Damai di pondok Pesantren Darussalam, Banyuwangi, pada 17 Mei 2024. Dalam kegiatan ini, Habib Husein menyampaikan pentingnya membangun perbedaan dan saling menghormati, memperkuat nilai persatuan di tengah keberagaman di antara masyarakat Indonesia.

	Kutipan Sumber	Adapun kutipan sumber yaitu dari Habib Husein mengatakan “menekankan pentingnya toleransi dalam Islam dan peran santri dalam menyebarkan nilai-nilai tersebut”.
	Pernyataan Opini	Habib Husein telah sepenuhnya menyatakan pandangan dengan penuh dengan ketegasan bahwa perpecahan merupakan musuh utama dalam ajaran Islam. Dia mengatakan bahwa Islam tidak hanya mengajarkan ibadah, tetapi juga menekankan betapa pentingnya menjaga persatuan dan memperlakukan sesama dengan sopan santun. Dia menekankan bahwa sopan santun dalam kehidupan keagamaan telah menjadi alasan utama untuk membangun hubungan antarumat beragama, termasuk komunitas keagamaan lainnya. Dalam konteks masyarakat yang majemu, ia akan mengajak umat Islam sebagai contoh mempertahankan harmoni dan memperkuat tali silaturahmi hubungan antarumat beragama.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan pesan Habib Husein yang mengingatkan umat Muslim untuk senantiasa menjaga adab serta menunjukkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
Scrip	What	Berita ini membahas Habib Husein menegaskan bahwa Islam selalu berpihak dengan Toleransi.
	Why	Berita ini membahas megedepankan cinta dan perdamaian, serta dalam mengajak seluruh umat Muslim, khususnya para santri yang dapat menyebarkan luas nilai-nilai toleransi.
	When	17 Mei 2024.
	Who	Berita ini memberikan informasi bahwa Habib Husein akan memberikan pengetahuannya pada para santri Pondok Pesantren Darussalam, serta peserta Sekolah Damai.
	Where	Pondok Pesantren Darussalam, Banyuwangi, Indonesia.
	How	Berita ini akan menjelaskan adanya kegiatan Sekolah Damai yang memiliki tema “Pelajar Cerdas Cinta Damai”, serta pentingnya toleransi.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Berita ini terdiri dari beberapa paragraf yang berisi ceramah Habib Husein mulai dari penekanan pada toleransi hingga peran santri dalam menyebarkan nilai-nilai tersebut. Dalam setiap paragraf mengandung proposisi yang mendukung tema utama. Serta kalimat-kalimat dalam berita ini juga disusun dengan jelas dan informatif. Sehingga hubungan setiap antar kalimatnya memiliki penggunaan konjungsi dan referensi yang menghubungkan secara logis, agar memperkuat kalimat teks.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam berita ini gambar yang sudah mendukung melalui visualisasi pesan serta kegiatan yang diberikan oleh Habib Husein.
		Tidak terdapat kata idiom atau grafik yang ditampilkan pada berita, karena menggunakan ungkapan pesan moral, toleransi dan spiritual.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Habib Jafar: Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi”, berita ini menjelaskan yang dimana adanya penyampaian pesan bahwa Islam sangat mendukung toleransi dan juga menekankan nilai-nilai toleransi sesuai dengan keberagaman di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam, banyuwangi pada tanggal 17 Mei 2024, adapun penyampaian pesan yang telah disampaikan oleh Habib Jafar Husein yaitu perpecahan adalah musuh Islam dan sangat menekankan pentingnya menjaga adab dan toleransi antarumat beragama lainnya.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Habib Jafar: Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (*What*) Habib Jafar Husein akan menegaskan bahwa islam selalu berpihak kepada toleransi. Siapa (*Who*) acara ini akan di hadiri oleh Habib Jafar Husein serta para santri Pondok Pesantren Darussalam dan juga para peserta sekolah Damai. Kapan (*When*) kegiatan acara ini dilaksanakan pada tanggal 17 Mei. Di mana (*Where*) acara ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam di Pondok Pesantren Darussalam, banyuwangi. Kenapa (*Why*) hal ini bisa dilakukan, dalam rangka penggunaan tema “Pelajar Cerdas Cinta Damai” ini menekan bahwa Islam adalah agama yang mengutamakan cinta dan perdamaian, serta untuk mengajak umat Muslim, khususnya santri, menyebarkan dan menjunjung tinggi pada nilai-nilai toleransi. Bagaimana (*How*) cara penyampaian toleransi, melalui ceramah dalam kegiatan Sekolah Damai bertema “Pelajar Cerdas Cinta Damai”, Habib Husein menyampaikan pentingnya toleransi dalam Islam.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Habib Jafar: Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi”, dalam penyampaian setiap paragrafnya membahas segi aspek yang berada dari bagian ceramah dengan penekanan pada toleransi hingga peran santri dalam menyebar luaskan dan menjunjung tinggi nilai toleransi. Dengan menggunakan kalimat yang sudah tersusun secara jelas dan informatif sehingga memperkuat dalam penyampaian pesan. Dalam hubungan antar kalimat juga memberikan kalimat dan paragraf yang baik dan lancar, sehingga dalam penggunaannya konjungsi dan referensi yang terhubung dengan ide-ide yang logis.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Habib Jafar: Islam Selalu Berpihak kepada Toleransi” bagian gambar ini yang mendukung sekali dalam kegiatan di Pondok Pesantren Darussalam, sehingga pesan yang ada didalam visual menjadi nyata serta pesan moral seperti toleransi, cinta, perdamaian melalui pernyataan Habib Jafar Husein.

4.2.12. Analisis Artikel Berita 12

Judul : Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 28 Juli 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan” berita ini memberitahu bahwa Wakil Presiden Ma’ruf Amin sangat mendukung penuh pada Forum Keberagaman Nusantara (FKN) sebagai upaya masyarakat dalam menjaga toleransi dan persatuan bangsa. Ma’ruf Amin menegaskan bahwa keberagaman adalah kekuatan Indonesia, dan tugas menjaganya bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga

seluruh elemen masyarakat. FKN diharapkan menjadi penggerak kerukunan di tengah perbedaan suku, agama, dan budaya.

Tabel 4.12. Analisis Artikel Berita 12 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan
	Lead	Dalam lead berita ini menjelaskan bahwa adanya dukungan dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin menjadi energi dan semangat, sehingga pada kalimat pembuka yang menggugah dan menekankan dampak positif pada acara Forum Keberagaman Nusantara (FKN).
	Latar Berita	Pada latar berita ini Menggambarkan situasi sosial masyarakat yang memerlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan serta mengangkat nilai-nilai toleransi dan kesatuan di tengah tengah keberagaman Indonesia.
	Kutipan Sumber	Rustika Herlambang dan Arif Rahmansyah Rustika Herlambang : para pendiri bangsa telah menggariskan dasar nasionalisme yang tertulis dalam lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila, Bhineka Tunggal Ika. "Bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa dengan beragam budaya, etnis, suku, yang menjadi sebuah kekuatan untuk membangun bangsa yang besar. Arif Rahmansyah : dukungan tersebut menjadi energi dan semangat untuk terus mempromosikan toleransi dan persatuan dalam keberagaman di Indonesia.
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini dalam berita ini bahwa dukungan dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin menjadi "energi dan semangat", bersifat subjektif.
	Penutup	Pada kalimat penutup berita ini menggunakan bahasa yang lugas dan tegas, menekankan bahwa Forum Keberagaman Nusantara (FKN) lahir dari inisiatif masyarakat. Frasa "menjaga kerukunan" memperkuat pesan pentingnya peran aktif publik dalam merawat toleransi.
Skrip	What	Wapres mendukung FKN dalam mempromosikan toleransi dan persatuan.
	Why	Untuk menjaga kerukunan nasional dan menghindari konflik keberagaman.
	When	Kamis 25 Juli 2024
	Who	Wapres Ma'ruf Amin, penggagas FKN, Arif Rahmansyah Marbun, dan kutipan sumber Rustika Herlambang.
	Where	Jakarta, Istana Wakil Presiden
	How	Melalui audiensi resmi pada 25 Juli 2024, Wakil Presiden Ma'ruf Amin memberikan dukungan penuh kepada Forum Keberagaman Nusantara (FKN), untuk menekankan pentingnya peran masyarakat dalam menjaga kerukunan dan persatuan bangsa.

Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada struktur paragraf dibagi sesuai tema, pernyataan Wapres, penjelasan FKN, dan respons dari Arif. Setiap proposisi paragraf memiliki proposisi utama yang mendukung tema utama berita. Bagian kalimat juga disusun ringkas, efektif, dan logis. Sehingga hubungan antar kalimat dijaga dengan penggunaan konjungsi dan kalimat transisi.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam retorik berita ini memiliki kata-kata seperti “toleransi”, “persatuan”, “kerukunan”, dan “dukungan penuh” memperkuat nilai-nilai persatuan. Gambar/foto berita ini memiliki simbolik yang memperkuat pesan damai dan inklusif. Tidak ada idiom bahasa digunakan formal dan langsung.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan”, menggunakan bahasa formal dengan struktur kalimat yang jelas dan informatif. Kalimat-kalimatnya dominan dalam bentuk deklaratif. Penggagas FKN, Arif Rahmansyah Marbun, memberikan kredibilitas dan memperkuat informasi yang disampaikan. Pemilihan diksi seperti "dukungan penuh", "toleransi", dan "persatuan" menekankan nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam berita ini.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan” berita dalam struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Dukungan Wakil Presiden Ma’ruf Amin terhadap Forum Keberagaman Nusantara dalam mempromosikan toleransi dan persatuan. Kenapa (Why) Untuk menjaga kerukunan bangsa dan menghindari perpecahan di tengah keberagaman etnis dan budaya di Indonesia. Kapan (When) Acara berlangsung pada hari Kamis 25 Juli 2024. Siapa (Who) Wapres Ma’ruf Amin, penggagas FKN, Arif Rahmansyah Marbun, dan kutipan sumber Rustika Herlambang. Dimana (Where) Jakarta, Istana Wakil Presiden.

Bagaimana (How) Melalui audiensi resmi pada 25 Juli 2024, Wakil Presiden Ma'ruf Amin memberikan dukungan penuh kepada Forum Keberagaman Nusantara (FKN), untuk menekankan pentingnya peran masyarakat dalam menjaga kerukunan dan persatuan bangsa.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan” adanya beberapa paragraf yang masing-masing membahas aspek berbeda, seperti pernyataan dari Arif Rahmansyah Marbun, kutipan dari Rustika Herlambang, dan penjelasan tentang peran FKN. Setiap paragraf memiliki proposisi utama yang mendukung tema keseluruhan tentang pentingnya toleransi dan persatuan dalam keberagaman. Kalimat-kalimat disusun secara logis dan koheren, memudahkan pembaca memahami alur informasi berita. Hubungan antar kalimat dijaga dengan baik melalui dengan penggunaan konjungsi dan kalimat transisi.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Wapres Dukung Forum Keberagaman Nusantara Promosikan Toleransi dan Persatuan” berita ini secara langsung menyampaikan pesan kuat lewat pilihan kata seperti “dukungan penuh”, “toleransi”, dan “kerukunan” yang menekankan pentingnya persatuan bangsa. Bahasa yang digunakan formal dan langsung, tanpa gaya bahasa kiasan, mencerminkan suasana audiensi yang resmi. Kutipan dari Wapres dan penggagas FKN memperkuat isi berita secara kredibel. Gambar/foto yang ditampilkan juga mendukung, persatuan tangan melambangkan sebagai kebersamaan, selaras dengan pesan utama tentang pentingnya menjaga keberagaman.

4.2.13. Analisis Artikel Berita 13

Judul : Menag Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 4 Agustus 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Menag Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama”, pemberitaan ini dari Menteri Agama yaitu Yaqut Cholil Qoumas menegaskan bahwa intoleransi terhadap perbedaan, seperti penolakan rumah ibadah, menunjukkan kurangnya pemahaman agama. Ia menekankan bahwa semua agama mengajarkan toleransi dan kemanusiaan. Karena itu, masyarakat diajak untuk saling menghargai, menjaga keragaman, dan hidup rukun demi terciptanya Indonesia yang damai.

Tabel 4.13. Analisis Artikel Berita 13 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Menag Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama
	Lead	Dalam lead berita ini paragraf pembuka menyampaikan bahwa Menag menekankan pentingnya toleransi dan menyebut bahwa intoleransi menunjukkan kurangnya pemahaman agama.
	Latar Berita	Latar berita ini disampaikan pada saat acara Dialog Kebangsaan dan Rapat Kerja Nasional Gekira yang bertempatkan di Jakarta pada tanggal 3 Agustus 2024.
	Kutipan Sumber	Pada kutipan sumber ini yang dikutip langsung oleh Menteri Agama (MENAG) yaitu Yaqut Cholil Qoumas, mengatakan "Jadi, orang yang ribut itu... artinya dia kurang mendalami agama yang ia yakini."
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini dalam berita ini yaitu adanya penekanan dari MENAG yaitu, bahwa pemahaman agama yang mendalam seharusnya menghasilkan sikap toleran, bukan sebaliknya.
	Penutup	Dalam penutupan berita berisikan seruan ajakan dari MENAG yaitu, untuk mempertahankan keberagaman dan saling mendukung tanpa memandang latar belakang keyakinan agama, demi mewujudkan Indonesia yang aman dan damai.
Skrip	What	Sikap intoleran terhadap perbedaan mencerminkan kurangnya pemahaman mendalam terhadap ajaran agama.

	Why	Semua agama mengajarkan nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan; perbedaan seharusnya tidak menjadi sumber konflik.
	When	3 Agustus 2024.
	Who	Menteri Agama Republik Indonesia “Yaquut Cholil Qoumas”.
	Where	Dialog Kebangsaan dan Rapat Kerja Nasional Gekira di Jakarta.
	How	Menteri Agama Yaquut menyatakan bahwa perbedaan yang menyebabkan perbedaan muncul akibat dari minimnya pemahaman terhadap ajaran agama. Ia menegaskan bahwa setiap agama mengajarkan nilai-nilai toleransi, sehingga pentingnya pemahaman yang mendalam adalah kunci untuk mencapai kehidupan harmonis.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam paragraf ini tersusun secara kronologis dimulai dari pernyataan utama Menag, dilanjutkan dengan konteks acara, dan diakhiri dengan ajakan untuk menjaga keragaman. Kemudian proposisi fokus pada kurangnya pemahaman agama; semua agama mengajarkan toleransi; pentingnya menjaga keragaman untuk menciptakan kedamaian. Penggunaan kalimat yang deklaratif dan kutipan langsung untuk menyampaikan pernyataan Menag secara jelas dan tegas. Sehingga hubungan antar kalimat menghubungkan ide-ide, seperti "karena", "sehingga", dan "oleh karena itu", yang memperkuat argumen tentang pentingnya toleransi dan pemahaman agama yang mendalam.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata dalam berita ini menunjukkan diksi yang kuat seperti "ribut", "berbeda", "kurang mendalami", dan "toleransi" untuk menekankan pesan moral. Pada gambar/foto ditampilkan Yaquut Cholil Qoumas sebagai ilustrasi utama, memperkuat identifikasi sumber berita. Berita ini tidak terdapat penggunaan idiom, bahasa yang digunakan cenderung langsung dan formal.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Menag Rيبut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama” dalam pemberitaan ini penulis menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, mencerminkan gaya jurnalistik yang informatif. Kalimat-kalimatnya dominan dalam bentuk deklaratif, sehingga dalam menyampaikan pernyataan dari Menteri Agama Yaquut secara eksplisit. Penggunaan kutipan langsung dapat memperkuat otoritas pernyataan dan memberikan keabsahan pada informasi yang disampaikan.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Menag Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama“ struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) pernyataan Menag bahwa intoleransi terhadap perbedaan mencerminkan kurangnya pemahaman mendalam terhadap ajaran agama. Kenapa (Why) karena semua agama mengajarkan nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan, perbedaan seharusnya tidak menjadi sumber konflik. Kapan (When) disampaikan pada Sabtu, 3 Agustus 2024. Siapa (Who) menteri Agama Republik Indonesia, Yaqut Cholil Qoumas. Dimana (Where) dalam acara Dialog Kebangsaan dan Rapat Kerja Nasional Gekira di Jakarta. Bagaimana (How) Menteri Agama Yaqut menyatakan bahwa perbedaan yang menyebabkan perbedaan muncul akibat dari minimnya pemahaman terhadap ajaran agama. Ia menegaskan bahwa setiap agama mengajarkan nilai-nilai toleransi, sehingga pentingnya pemahaman yang mendalam adalah kunci untuk mencapai kehidupan harmonis.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Menag Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama“ pemberitaan ini secara penulisan dalam memberi informasi sangat konsisten, terlebih menekankan pentingnya toleransi antar umat beragama sebagai dampak dari peduli yang mendalam mengenai ajaran agama. Setiap bagian paragraf ini memperkuat pokok bahasan ini, dengan mengacu pada pernyataan Menteri Agama yang menekankan bahwa pertikaian sering kali timbul akibat minimnya pemahaman terhadap pengetahuan agama yang sebenarnya mengajarkan prinsip-prinsip toleransi dan kemanusiaan.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Menag Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama“, dalam berita ini penggunaan kata "Menag: Ribut Soal Perbedaan, Tanda Kurang Dalam Agama" , penggunaan diksi seperti "ribut", "berbeda", dan "toleransi" secara efektif

membangkitkan pesan moral. Demikian, pemberitaan ini tidak hanya menyampaikan sebuah pesan informasi, tetapi juga mengajak pembaca untuk merenungkan dan menginternalisasi pesan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.14. Analisis Artikel Berita 14

Judul : Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 5 September 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan” pemberitaan

ini meberitakan adanya acara Misa Akbar yang dipenuhi dengan semangat persatuan dan toleransi. Tokoh utama dari kepercayaan Umat Kristiani, Paus Fransiskus, menyampaikan pesan-pesan positif dan penghargaan terhadap keberagaman bangsa Indonesia. Kehadiran tokoh-tokoh penting serta dukungan dari masyarakat dan Presiden Jokowi menegaskan bahwa kerukunan antarumat beragama adalah pondasi yang harus terus dijaga.

Tabel 4.14. Analisis Artikel Berita 14 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan
	Lead	Pada lead berita ini penulis memberitahu bahwa Paus sebagai pemimpin pada misa di GBK dan menekankan pesan terkait keberagaman & kerukunan.
	Latar Berita	Latar berita ini terjadi di Stadion GBK, pada tanggal 5 September 2024, yang diikuti puluhan ribu umat kristiani.
	Kutipan Sumber	Paus Fransiskus dan Jokowi (Presiden RI). 1. Paus Fransiskus : Paus Fransiskus menekankan pesan penting mengenai pentingnya umat untuk tidak mudah menyerah dan selalu percaya bahwa mereka selalu memiliki kesempatan untuk bangkit setelah gagal. 2. Jokowi : Presiden RI mengatakan "Perbedaan adalah kekayaan dan toleransi adalah pupuk bagi persatuan dan perdamaian kita sebagai bangsa". Maka

		dari itu Umat Katolik berperan menjaga persatuan serta menyebarkan kasih dan toleransi bersama umat agama lainnya.
	Pernyataan Opini	Dalam berita ini kutipan dari sumber sangat berpengaruh bahwa penilaian pesan pesan dari Paus Fransiskus dan Presiden RI Jokowi, memberikan semangat dan keberagaman buntut semua umat.
	Penutup	Dalam berita ini ditutup menginformasikan bahwa acara Misa tersebut berjalan dengan lancar, sehingga pesan semangat, damai dapat disampaikan dengan kesan yang mendalam.
Skrip	What	Misa akbar yang menekankan keberagaman & kerukunan.
	Why	Sebagai bentuk penyampaian dan penekanan pesan keberagaman dan pesan persatuan.
	When	5 September 2024.
	Who	Paus Fransiskus, Presiden RI “Jokowi” dan umat Katolik.
	Where How	Stadion Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta. Melalui homili (khotbah) yang menyentuh, dalam pembacaan doa yang penuh khidmat, serta penggunaan tiga bahasa, yaitu Indonesia, Italia, dan Inggris, Paus Fransiskus menyampaikan pesan yang universal namun tetap terasa familiar bagi umat. Pendekatan ini menunjukkan upaya nyata untuk merangkul keberagaman dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara inklusif.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Pada penulisan paragraf dalam berita ini tersusun dengan secara sistematis terkait detail Misa, kutipan sumber, homili (khotbah) dan juga dalam penutupnya. Kemudian proposisi dalam paragraf ini mengandung sebuah gagasan, kalimatnya berkombinasi informatif dan reflektif dan pada bagian hubungan antar kalimat ini menggunakan kata penghubung yaitu “Seperti biasa,” “Hanya,” “Saat,”.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam pemilihan kata seperti “merawat”, “kerukunan”, “dialog”, dan “kasih” menekankan pesan moral. Dalam foto/gambar memberitahu pada suasana di GBK umat Katolik dengan bersukacita. Berita ini tidak terdapat penggunaan idiom.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan” berita ini memberikan pembukaan dengan kalimat yang langsung membawa pembaca ke tengah peristiwa besar. Dengan Kalimat-kalimat yang digunakan cenderung aktif dan penuh makna. Berita ini juga mencerminkan gaya

penulisan jurnalistik yang ingin menekankan urgensi dan kehadiran peristiwa secara nyata.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan” struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Misa akbar yang menekankan tentang keberagaman & kerukunan. Kenapa (Why) Sebagai bentuk penyampaian dan penekanan pesan keberagaman dan pesan persatuan. Kapan (When) 5 September 2024. Siapa (Who) Paus Fransiskus, Presiden RI “Jokowi” dan umat Katolik. Dimana (Where) Stadion Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta. Bagaimana (How) berita ini memberi tahu dengan adanya homili (khotbah) yang menyentuh, dalam pembacaan doa yang penuh khidmat, serta penggunaan tiga bahasa, yaitu Indonesia, Italia, dan Inggris, Paus Fransiskus menyampaikan pesan yang universal namun tetap terasa familiar bagi umat. Pendekatan ini menunjukkan upaya nyata untuk merangkul keberagaman dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara inklusif.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan” dalam struktur tematik dalam berita ini menggunakan sebuah tema kuat sehingga Kita bisa melihat bagaimana tema ini mengalir lewat narasi. Paus Fransiskus tidak hanya bicara kepada umat Katolik, tetapi kepada siapa saja yang merasa menjadi bagian dari masyarakat yang majemuk.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Di Misa Akbar, Paus Tekankan Pentingnya Merawat Keberagaman dan Kerukunan” secara struktur retoris pada berita ini sudah berhasil menggunakan emosi dengan

baik, adapun juga seperti kutipan langsung dari Paus Fransiskus dan juga ajakan-ajakannya untuk tidak menyerah dan terus menebar kebaikan.

4.2.15. Analisis Artikel Berita 15

Judul : Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama.
 Sumber : Republika.co.id
 Tanggal : 5 September 2024
 Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama” pada berita ini memberikan sebuah informasi bahwa Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral sebagai simbol nyata persahabatan antarumat beragama. Menurut Paus Fransiskus terowongan terowongan tersebut bukan sekadar jalur fisik, melainkan lambang harapan dan persatuan dalam keberagaman. Terowongan ini melambangkan sebagai lorong yang menuntun dari kegelapan menuju cahaya ke cermin, sebuah perjalanan umat manusia menuju harmoni. Kehadiran terowongan ini juga dinilai sebagai ruang perjumpaan, dialog, dan kerja sama lintas iman, yang mencerminkan nilai toleransi dan kerukunan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia.

Tabel 4.15. Analisis Artikel Berita 15 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama.
	Lead	Pada lead berita ini memberikan penyampaian pembukaan sebuah fakta, yang dimana Paus memuji terowongan sebagai simbol persahabatan antarumat beragama.
	Latar Berita	Latar berita ini terjadi pada saat Kunjungan Paus ke Masjid Istiqlal dalam rangka silaturahmi antaragama (Jakarta, 5 Sept 2024).
	Kutipan Sumber	Paus Fransiskus dan Nasaruddin Umar <ol style="list-style-type: none"> 1. Paus Fransiskus : terdapat filosofi dibalik sebuah terowongan, dimana umumnya terowongan merupakan lorong yang gelap, terlebih bila dilalui sendirian. Namun demikian, berbeda dengan Terowongan Silaturahmi ini, yang

membantu umat dari tradisi keagamaan yang berbeda-beda untuk menyeberangi kegelapan menuju dunia yang terang.

2. Nasaruddin Umar : Menjelaskan kepada Paus Fransiskus terkait terowongan sepanjang 33,8 meter ini, yang tidak hanya menghubungkan dua ikon rumah ibadah di Indonesia tersebut, namun juga memiliki banyak simbol artistik dan melambangkan toleransi beragama di Indonesia.

	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini ini, penulis berita menyebutkan pada terowongan ini menjadi "simbol penting" dan menyatakan harapan pada persatuan umat.
	Penutup	Berita ini ditutup dengan pernyataan dari Paus Fransiskus. Dengan berharap lorong ini menjadi berkat dan pemersatu, dengan struktur kalimat majemuk bertingkat yang mencerminkan kesinambungan dan kelembutan sebagai inti retorik yang menegaskan persatuan antarumat beragama di Indonesia.
Skrip	What	Terowongan Istiqlal dan Katedral sebagai simbol dialog lintas agama.
	Why	Sebagai wujud persahabatan dan sarana penghubung antarumat beragama di tengah dunia yang terpecah.
Tematik	When	Kamis 5 September 2024.
	Who	Paus Fransiskus dan Nasaruddin Umar.
	Where	Masjid Istiqlal, Jakarta – lokasi terowongan silaturahmi.
	How	Paus Fransiskus memulai dengan pidato reflektif di Terowongan Silaturahmi, menggambarkan maknanya sebagai jembatan spiritual, lalu membaca doa bersama para tokoh agama.
	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam penggunaan paragraf berita ini menjadi terbagi dalam beberapa yaitu seperti pengantar, pesan Paus, fungsi simbolik, harapan, dan penutup. Pada proposisi ini yang melibatkan Paus Fransiskus mengapresiasi sehingga menjadi Kalimat utama pembawa ide inti. Dalam penggunaan kalimat dengan efektif dan juga langsung ke intinya sehingga berita tersebut menjadi informatif. Kemudian hubungan antar kalimat yang jelas seperti “lebih lanjut”, “dengan demikian” untuk kesinambungan sebuah ide.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam penggunaan kata berita seperti “Persahabatan”, “dialog”, “berkat”, “saudara”, “kehidupan beragama”, yang menjadi kata kunci dalam berita ini. Kemudian gambar/foto ini terlihat Paus Fransiskus dan Nasaruddin Umar menjadi visual yang menguatkan dari simbol keberagaman antar umat.
		Dalam idiom terdapat kata seperti “Terowongan silaturahmi”, “misteri hidup bersama”, “berkat bagi dunia”.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama” Pada berita ini ditulis dengan gaya bahasa jurnalistik yang formal, dalam kalimat yang pendek dapat mudah dipahami. Serta subjek dan predikat dalam berita ini disusun secara eksplisit agar informasi utama dalam berita ini mudah dipahami oleh pembaca/audiens. Kemudian adapun kutipan langsung Paus Fransiskus dan Nasaruddin Umar menjadi bagian penting dari sintaksis karena memperkuat kredibilitas dan keaslian isi. Maka dari itu penulisan pada pemberitaan ini ialah bukan untuk menghibur, tetapi menyampaikan pesan damai dengan jelas.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama” struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Terowongan Istiqlal dan Katedral sebagai simbol dialog lintas agama. Kenapa (Why) Sebagai wujud persahabatan dan sarana penghubung antarumat beragama di tengah dunia yang terpecah. Kapan (When) Kamis 5 September 2024. Siapa (Who) Paus Fransiskus dan Nasaruddin Umar. Dimana (Where) Masjid Istiqlal, Jakarta – lokasi terowongan silaturahmi. Bagaimana (How) Dalam acara Misa tersebut Paus Fransiskus memulai dengan pidato reflektif di Terowongan Silaturahmi, menggambarkan maknanya sebagai jembatan spiritual, lalu membaca doa bersama para tokoh agama.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama”, struktur tematik dalam berita ini menjelaskan bahwa dari tema utama dari

berita ini adalah persahabatan lintas agama dan semangat toleransi dalam keberagaman. Terowongan Silaturahmi dijadikan sebagai lambang nyata dari komitmen Indonesia terhadap dialog antarumat beragama. Kemudian memiliki sebuah Makna simbolis terowongan sebagai peralihan dari kegelapan menuju terang: menggambarkan perubahan menuju perdamaian, kebersamaan, dan pengertian. Serta memiliki konteks yang sangat luar biasa dalam kebangsaan bahwa Indonesia sebagai negara beragam budaya dan agama.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Paus Fransiskus: Terowongan Silaturahmi Istiqlal Wujud Persahabatan Umat Beragama”, pada struktur retorik pada berita ini mengandalkan suasana emosi positif, dan adanya ungkapan dari Paus Fransiskus bahwa “biasanya terowongan identik dengan kegelapan dan rasa takut, tetapi Terowongan Silaturahmi justru terang dan penuh makna persaudaraan”. Pada Penguatan pesan melalui kata-kata seperti “dialog”, “persahabatan”, dan “silaturahmi” diulang beberapa kali untuk menguatkan nilai yang ingin disampaikan. Sehingga Gaya penyampaian pesan dalam artikel ini tidak bernuansa konflik, melainkan menawarkan harapan dan ajakan kepada masyarakat untuk meneladani semangat persatuan tersebut.

4.2.16. Analisis Artikel Berita 16

Judul : Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 10 Desember 2024

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral”, berita ini menjelaskan bahwa Presiden Republik Indonesia yaitu Prabowo Subianto dan Menteri Agama Nasaruddin Umar meresmikan Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral.

Terowongan sepanjang 34 meter ini menjadi simbol kerukunan antarumat beragama dan memudahkan akses jemaah. Dilengkapi instalasi seni, galeri toleransi, serta parkir bersama, terowongan ini diharapkan memperkuat semangat persatuan dalam keberagaman Indonesia.

Tabel 4.16. Analisis Artikel Berita 16 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral.
	Lead	Pada lead berita ini memberitahukan terkait paragraf awal yang berisikan secara ringkas dalam berita tersebut.
	Latar Berita	Latar berita ini menjelaskan dari Menteri Agama tentang tujuan dari pembangunan Terowongan tersebut menjadi wisata religi dan simbol toleransi.
	Kutipan Sumber	Dalam kutipan sumber ini dari Menteri Agama yaitu Nasaruddin Umar, agar dapat memperkuat sebuah informasi, yang berisikan “terowongan ini dirancang tidak hanya sebagai jalur penghubung, tetapi juga sebagai ruang untuk interaksi lintas agama”.
	Pernyataan Opini	Dalam pemberitaan ini tidak adanya pernyataan opini dari siapapun bahkan penulis berita. Isi berita ini ditulis secara kutipan dan sesuai dengan fakta.
	Penutup	Pada bagian penutup berita ini, memberikan penegasan dalam memperkuat harapan bahwa terowongan tak sekadar jalur fisik, melainkan ruang simbolik yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat serta mendukung berkembangnya wisata religi yang inklusif dan harmonis.
	Skrip	What
Why		Untuk memperkuat toleransi dan mempermudah akses wisata religi
When		Kamis 12 Desember 2024.
Who		Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Agama Nasaruddin Umar
Where		Betempatkan di Jakarta, antara Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral.
How		Dengan peresmian yang dilakukan oleh Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Agama Nasaruddin Umar, sehingga terowongan ini menjadi simbol nyata kerukunan antarumat beragama, konteks ini menandai komitmen bersama dalam memperkuat toleransi dan persatuan di tengah keberagaman Indonesia.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam berita ini paragraf tersusun dengan rapih dan memiliki ide utama pda paragraf awalan, sehingga dalam proposisi paragraf ini memiliki tema besar yaitu seperti kerukunan dan kemudahan akses antar tempat ibadah. Dalam

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	berita ini juga memiliki kalimat yang informatif dan kutipan langsung dari sumber, sehingga hubungan antar kalimat ini tersusun dengan logis dan jelas membentuk alur sesuai dengan fakta berita. Berita dalam struktur retorik ini menggunakan kata seperti “Silaturahmi” memberikan kesan damai dan persaudaraan. Pada gambar/foto ilustrasi area terowongan yang akan diresmikan, dapat memberikan visual bagi pembaca dan memperkuat kredibilitas berita
---------	----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral”, pada pemberitaan ini ditulis pada paragraf awal menepatkan sebuah informasi terpenting, sehingga hal tersebut menyampaikan bahwa Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Agama Nasaruddin Umar akan meresmikan Terowongan Silaturahmi yang menghubungkan Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral pada hari Kamis, 12 Desember 2024. Kemudian pada struktur kalimat tersebut sangat ringkas dan berinformatif dengan menambahkan kutipan dari Menteri Agama untuk memperkuat kredibilitas informasi berita ini.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) peresmian Terowongan Silaturahmi Istiqlal–Katedral. Kenapa (Why) Untuk memperkuat toleransi dan mempermudah akses wisata religi. Kapan (When) Kamis 12 Desember 2024. Siapa (Who) Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Agama Nasaruddin Umar. Dimana (Where) Betempatkan di Jakarta, antara Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral. Bagaimana (How) Dengan peresmian yang dilakukan oleh Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Agama Nasaruddin Umar, sehingga terowongan ini menjadi simbol

nyata kerukunan antarumat beragama, konteks ini menandai komitmen bersama dalam memperkuat toleransi dan persatuan di tengah keberagaman Indonesia.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral”, dalam pemberitaan ini bagian struktur tematik menjelaskan bahwa memberi tahu bahwa tema utama adalah simbolisasi kerukunan dan toleransi antarumat beragama yang melalui pembangunan infrastruktur. Dalam pemberitaan ini juga sangat menekankan bahwa suatu perbedaan keyakinan agama tidaklah menjadi suatu penghalang untuk bersama dan hidup saling berdampingan secara damai.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Presiden dan Menag akan Resmikan Terowongan yang Hubungkan Istiqlal dengan Katedral”, pada struktur retoris pada berita ini tidak hanya menjelaskan peresmian terowongan saja, melainkan mempererat simbol toleransi, persatuan dalam keharmonisan antaragama. Dengan melakukan pemilihan kata untuk memaknai, kutipan, serta visual yang simbolik ini dapat membentuk persepsi para pembaca bahwa proyek tersebut bukan hanya bangunan infrastruktur, tetapi jembatan ideologis antarumat beragama di Indonesia.

4.2.17. Analisis Artikel Berita 17

Judul : Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 25 Januari 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional”, dalam memperingati

hari lahir ke-25 PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) di Jakarta, Gus Imin menyatakan bahwa masyarakat Tionghoa berharap agar Gus Dur sebagai pahlawan nasional. Mereka berpendapat bahwa Gus Dur telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperjuangkan hak-hak etnis Tionghoa serta mengurangi diskriminasi. Gus Imin menegaskan bahwa warisan semangat pluralisme dan toleransi yang ditinggalkan oleh Gus Dur seharusnya diingat secara resmi, dan PKB bersedia untuk memperjuangkan gelar tersebut.

Tabel 4.17. Analisis Artikel Berita 17 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional
	Lead	Lead berita ini menjelaskan Gus Imin menyampaikan bahwa warga Tionghoa menitip pesan agar Gus Dur diperjuangkan sebagai pahlawan nasional.
	Latar Berita	Latar berita ini adanya gelar refleksi Imlek yang ke-24 diadakan di Season City Mall, Jakarta Barat, pada Jumat malam.
	Kutipan Sumber	Dalam kutipan sumber ini adalah “Gus Imin” yang menyampaikan aspirasi warga Tiongkok, bahwa Gus Dur adalah seseorang pahlawan nasional.
	Pernyataan Opini	Menurut Gus Imin mengatakan “Kita telah melewati tahun-tahun yang menguji persatuan kita di tengah pemilihan umum yang mengancam gesekan sosial. Namun, dengan menjunjung persaudaraan dan toleransi kita mampu melewati Pileg, Pilpres, Pilkada yang damai aman tanpa adanya gejolak,”
	Penutup	Dalam berita ini memberikan penutup yang menegaskan bahwa sangat penting semangat kebangsaan dan persatuan dalam refleksi Imlek. Dengan ini harapan Gus Dur jadi pahlawan nasional menjadi suatu simbol bahwa toleransi dan pluralisme adalah warisan bangsa yang harus terus dijaga.
Skrip	What	Aspirasi warga Tionghoa agar Gus Dur jadi Pahlawan Nasional.
	Why	Gus Dur dinilai tokoh pluralisme dan pembela minoritas
	When	Pada jumat malam, 24 januari 2025.
	Who	Gus Imin dan Warga Tionghoa.
	Where	Season City Mall, Jakarta Barat
Tematik	How	Dengan penyampaian aspirasi sejarah dan simbolik melalui pertemuan warga Tionghoa, kutipan sederhana, bahasa penuh makna, dan ungkapan yang hangat yang menyentuh semangat kebangsaan. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan ide, tetapi juga menggambarkan Gus Dur sebagai sosok bersejarah yang layak dihormati sebagai pahlawan nasional yang diakui oleh masyarakat Tionghoa dan diusulkan oleh PKB.
	Paragraf, proposisi, kalimat,	Dalam struktur tematik pemberitaan ini terdapat dalam paragraf utama yang jelas, padat dan sistematis . Dalam proposisi menyatakan sebuah fakta opini, dan

Retoris	Hubungan antar kalimat Kata, idiom, gambar/foto, grafik	aspirasi warga Tionghoa. Penggunaan kalimat ini bersifat informati, objektif, dan juga jelas. Dalam hubungan antar kalmat mendukung tema utama dan juga memiliki keterhubungan logis antarparagraf. Struktur retorik dalam pemberitaan ini yaitu penggunaan kata kunci “aspirasi”, “persatuan”, “pluralisme” dan “toleransi”. Dalam gambar/foto ini adalah Gus Imin yang dapat memperkuat visual dalam pemberitaan sebagai identitas tokoh. kata idiom yang digunakan dalam pemberitaan ini adalah “Menitipkan aspirasi”, “melewati tahun-tahun yang menguji”
---------	----------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional”, dalam pemberitaan ini disusun dengan pola piramida terbalik yang dimana posisi informasi paling penting diletakkan di awal. Sehingga pada lead berita menyampaikan isi pesan dari tokoh yaitu “Gus Imin”, kemudian paragraf berikut menjelaskan konteks terkait acara, kutipan, dan juga opini politis. Dalam penggunaan kalimat ini singkat, padat dan sistematis, sehingga memudahkan para pembaca untuk memaknai berita tanpa harus membaca keseluruhannya.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) dengan aspirasi warga Tionghoa agar Gus Dur jadi Pahlawan Nasional. Kenapa (Why) Gus Dur dinilai sebagai seorang tokoh pluralisme dan pembela minoritas pada kalangan Tionghoa. Kapan (When) pada Jumat malam, 24 Januari 2024. Siapa (Who) Gus Imin dan Warga Tionghoa. Dimana (Where) Bertempatkan di Season City Mall, Jakarta Barat. Bagaimana (How) Dengan penyampaian aspirasi sejarah dan simbolik melalui pertemuan warga Tionghoa, kutipan sederhana, bahasa penuh makna, dan ungkapan yang hangat yang menyentuh semangat kebangsaan. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan ide, tetapi juga

menggambarkan Gus Dur sebagai sosok bersejarah yang layak dihormati sebagai pahlawan nasional yang diakui oleh masyarakat Tionghoa dan diusulkan oleh PKB.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional”, dalam pemberitaan ini fokus pada penghormatan pada penghormatan terhadap Gus Dur dan semangat pluralisme. Setiap bagian paragraf saling terkait dan memperkuat inti pesan. Tidak ada penyimpangan atau informasi yang keluar dari tema. Keterkaitan antar kalimat dibangun secara logis, menghasilkan alur cerita yang utuh dan mudah untuk diikuti.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Gus Imin: Warga Tionghoa Titip Agar Gusdur Jadi Pahlawan Nasional”, pada struktur retoris pada berita ini cenderung menggunakan bahasa formal dan positif, sehingga dalam kata-kata aspirasi, persatuan, pluralisme dan toleransi membentuk citra damai dan inklusif. Dengan menggunakan ungkapan seperti “melewati tahun-tahun yang menguji persatuan” menambah kekuatan emosi. Kemudian pada foto/gambar visualnya sangat berfungsi mendukung narasi agar mendapatkan kredibilitas pada berita.

4.2.18. Analisis Artikel Berita 18

Judul : Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 27 Februari 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama”, berita ini menampilkan bahwa Unika Atma Jaya Jakarta bersama Freedom of Religion

and Belief Studies Forum (FSF) mengadakan diskusi publik tentang pentingnya keberagaman dan kebebasan beragama di Indonesia. Kegiatan ini menghadirkan tokoh nasional seperti Fr. Benny Susetyo, Yenny Wahid, dan Prof. Tri Nuke Pudjiastuti. Mereka menekankan perlunya dialog lintas agama, penguatan nilai toleransi sejak dini, dan pentingnya riset sosial dalam memahami keberagaman. Diskusi ini mendorong peran aktif anak muda dan akademisi dalam menjaga harmoni di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Tabel 4.18. Analisis Artikel Berita 18 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama.
	Lead	Lead ini langsung menjelaskan keterangan penyelenggara, kegiatan, dan tempat.
	Latar Berita	Pada latar berita ini menjelaskan bahwa seperti waktu, tempat, konteks acara dan hubungannya dengan kunjungan paus pada saat itu.
	Kutipan Sumber	Terdapat kutipan langsung dari narasumber ataupun tokoh yaitu Nasaruddin Umar, Prof. Biyanto, Rektor Atma Jaya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Nasarudin Umar : “Tantangan kita saat ini adalah bagaimana menciptakan ruang yang semakin mempererat hubungan antarumat beragama, bukan justru menjauhkan. Kurikulum pendidikan yang kami rancang bertujuan untuk membentuk generasi anak bangsa yang memiliki pemahaman agama tanpa disusupi ajaran kebencian,” 2. Prof. Biyanto : menyampaikan “apresiasi kepada penyelenggara dan para penulis buku yang telah menjadi jembatan membangun forum persaudaraan serta harmoni keberagaman”. 3. Yuda Turana : pada pertemuan ini merupakan sarana untuk membangun satu jembatan penghubung yang berkaitan dengan nilai-nilai universal, baik cinta kasih, perdamaian, dan solidaritas. "Momentum ini juga merupakan kesempatan yang sangat istimewa untuk mengedepankan nilai-nilai universal yang menjadi dasar kehidupan bersama untuk membangun masa depan yang lebih harmonis bagi seluruh masyarakat Indonesia,"
	Pernyataan Opini	Dalam pernyataan opini terdapat adanya pernyataan opini dalam berita ini dari Nasaruddin Umar selaku Menteri Agama "dialog lintas iman sangat penting untuk memperkuat keharmonisan

	Penutup	masyarakat". Kemudian Subianto Bunjamin selaku Uskup Antonius "kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia bukan sekadar simbolik, tapi menjadi pengingat akan pentingnya dialog, solidaritas, dan nilai-nilai kemanusiaan"., dan Stefanus Ginting selaku Perwakilan Frans Seda foudation "kegiatan ini memperkaya pemahaman publik terhadap makna kunjungan Paus sebagai momentum membangun persaudaraan dan keadilan sosial".
Skrip	What	Dalam isi penutup pada pemberitaan ini menggambarkan bahwa dalam kegiatan tersebut tidak hanya edukatif, tetapi juga membangun nilai-nilai hidup bersama yang penuh hormat, setara, dan bersatu dalam keberagaman.
	Why	Membangun dialog antariman dan mempererat solidaritas lintas agama.
Tematik	When	Membangun dialog antariman dan mempererat solidaritas lintas agama.
	Who	Selasa, 25 Februari 2025.
	Where	Mahasiswa Unika Atma Jaya, Meteri Agama (Nasaruddin Umar), Uskup (Subianto Bunjamin), dan perwakilan FSF (Stefanus Ginting).
Retoris	How	Auditorium Yustinus, Kampus Semanggi, Jakarta. Acara ini dilaksanakan melalui Diskusi dan bedah buku ini dibingkai sebagai narasi kolektif lintas agama, di mana para pembicara dari Islam, Katolik, dan latar belakang keagamaan lain saling berbagi pandangan dan pengalaman.
	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Pemberitaan ini memiliki paragraf yang mengalir diawali dari pengantar, pernyataan narasumber, sampai penegasan nilai. Dalam proposisi ini membangun tema besarnya, sehingga membangun harmoni dan dialog antar umat agama. Kemudian dalam penggunaan kalimat yang deklaratif, informatif, dan disusun dengan logis. Hubung antar kalimat berita ini koheren dan memiliki keterhubungan dalam membentuk narasi.
	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Berita ini dalam struktur retorik memiliki kata dalam menegaskan kebersamaan antar umat agama. Dalam foto/gambar dalam berita ini menggambarkan para tokoh sehingga dapat memberikan kredibilitas informasi berita dan memperjelas latar belakang.
		Pemberitaan ini memiliki kata idiom yaitu "jembatan penghubung", menambah kekuatan makna.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul "Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama", dalam

pemberitaan ini disusun dengan rapih dan langsung menyoroti kerja sama antara Unika Atma Jaya dan FSF (Frans Seda Foundation). Dengan ini dapat mengarahkan pembaca dalam memberikan informasi yang positif dari awal. Pada lead juga menjelaskan bahwa siapa tokohnya yang ada didalam acara tersebut dan tujuannya apa. Dengan memberikan kutipan dari tokoh seperti Menteri Agama, Rektor dan perwakilan FSF dapat memperkuat kredibilitas dalam pemberitaan tersebut. Dalam pentup berita ini juga sangat menekankan bahwa pentingnya keberagaman sebagai semangat kebangsaan.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Membangun dialog antariman dan mempererat solidaritas lintas agama. Kenapa (Why) Membangun dialog antariman dan mempererat solidaritas lintas agama. Kapan (When) Selasa, 25 Februari 2025. Siapa (Who) Mahasiswa Unika Atma Jaya, Meteri Agama (Nasaruddin Umar), Uskup (Subianto Bunjamin), dan perwakilan FSF (Stefanus Ginting). Dimana (Where) Auditorium Yustinus, Kampus Semanggi, Jakarta, Bagaimana (How) Acara ini dilaksanakan melalui Diskusi dan bedah buku ini dibingkai sebagai narasi kolektif lintas agama, di mana para pembicara dari Islam, Katolik, dan latar belakang keagamaan lain saling berbagi pandangan dan pengalaman.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama”, pada berita ini memiliki paragraf yang memiliki pembahasan saling mendukung, pada paragraf awal menjelaskan inisiatifnya, dilanjutkan oleh fungsi setiap pihak, lalu diperluas dengan kutipan dengan nilai-nilai yang diangkat. Tidak ada bagian yang terpisah, semuanya berkontribusi pada narasi menyeluruh yang

menonjolkan bahwa signifikansi kerja sama dalam merawat keberagaman. Hubungan antar kalimat juga terjalin dengan baik, dengan transisi yang sesuai fakta antara informasi, pendapat, dan konteks.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Unika Atma Jaya Bersama FSF Bangun Diskusi Keberagaman Umat Beragama”, pada berita ini memiliki pemilihan kata yang jelas dan kuat dalam penyampaian beritanya, seperti menjelaskan inisiatifnya, dilanjutkan “keberagaman”, “dialog”, “toleransi”, dan “merawat pluralisme” digunakan untuk membangun kesan inklusif dan progresif. Kutipan dari tokoh-tokoh narasumber digunakan untuk memperkuat nilai moral dan sosial. Visual pendukung menunjukkan suasana diskusi yang damai dan akrab, mendukung narasi bahwa perbedaan bukan ancaman, melainkan kekuatan bersama. fungsi setiap pihak, lalu diperluas dengan kutipan dengan nilai-nilai yang diangkat. Tidak ada bagian yang terpisah; semuanya berkontribusi pada narasi menyeluruh yang menonjolkan bahwa signifikansi kerja sama dalam merawat keberagaman. Hubungan antar kalimat juga terjalin dengan baik, dengan transisi yang sesuai fakta antara informasi, pendapat, dan konteks.

4.2.19. Analisis Artikel Berita 19

Judul : Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 29 Maret 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung”, Wakil Presiden Gibran menghadiri Upacara Tawur Agung di Candi Prambanan, menjelang Hari Raya Nyepi 2025. Ia menekankan pentingnya menjaga keberagaman sebagai kekuatan bangsa, serta menyampaikan bahwa perbedaan justru mendewasakan dan menyatukan masyarakat Indonesia.

Tabel 4.19. Analisis Artikel Berita 19 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	Headline	Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung.	
	Lead	Dalam lead berita ini menyampaikan dengan secara ringkas memberitahu informasi berita Gibran yang hadir di Tawur Agung dan menyingung pentingnya keberagaman.	
	Latar Berita	Dalam latar berita ini menyampaikan bahwa adanya rangkaian Nyepi 1947 Saka, diadakan 28 Maret 2025 di Candi Prambanan, Sleman .	
	Kutipan Sumber	Gibran : “Keberagaman itu adalah kekuatan kita.”, “Perbedaan itu mendewasakan kita.”	
	Pernyataan Opini	Dalam berita ini penulis berita menyampaikan pernyataan opini berisikan Keberagaman sebagai kekuatan bangsa, lokasi sebagai simbol toleransi umat beragama.	
	Penutup	Dalam berita ini memberikan informasi penutup yang menegaskan bahwa perayaan Nyepi dan Idul Fitri yang berdekatan adalah momen penting yang signifikan untuk memperkuat sikap toleransi. Ia menyoroti keberagaman sebagai kekuatan bangsa dan mendorong masyarakat untuk menjaga keharmonisan antar umat agama.	
	Scrip	<i>What</i>	Wapres menghadiri upacara Tawur Agung dan menyampaikan pidato.
		<i>Why</i>	Untuk menegaskan pentingnya keberagaman dan toleransi beragama.
		<i>When</i>	Jumat, 28 Maret 2025.
		<i>Who</i>	Wapres Gibran Rakabuming Raka, tokoh agama juga hadir.
<i>Where</i>		Bertempatan di Candi Prambanan, Sleman, Yogyakarta.	
	<i>How</i>	Melalui sambutan langsung di Upacara Tawur Agung, Wapres Gibran membingkai keberagaman sebagai kekuatan bangsa.	
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam paragraf struktur berita tematik ini menjelaskan sangat terstruktur, mulai dari kegiatan, kutipan, alasan simbolik hingga imbauan dan dalam bentuk proposisi menekankan pentingnya keberagaman, toleransi dan juga simbol kebersamaan. Dalam kalimat berita ini deklaratif dan bersifat informatif, kemudian hubungan antar kalimat memiliki keterhubungan dan logis, tiap kalimat mendukung narasi utama keberagaman dan toleransi.	
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Berita ini memiliki kata kunci dari “Keberagaman”, “kekuatan”, “perbedaan”, “kerukunan”, “persatuan” – memperkuat pesan utama. Dalam gambar/foto ini menampilkan visualisasi Gibran saat dilokasi dengan latar belakang Candi dengan memiliki simbolis keberagaman dan spiritualitas. Kata idiom dalam berita ini dengan penggunaan kata seperti “Tidak bosan-bosan mengingatkan”, “perbedaan itu mendewasakan kita”,	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung”, memberikan sebuah struktur pada berita ini dengan cenderung formal dan komunikatif, sehingga pada setiap kalimat-kalimat yang disampaikan oleh Wapres Gibran tersusun dengan sederhana, berulang dan mengandung penekanan nilai-nilai. Seperti “perbedaan adalah kekuatan”.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung”, struktur skrip ini

- 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Wapres menghadiri upacara Tawur Agung dan menyampaikan pidato. Kenapa (Why) Untuk menegaskan pentingnya keberagaman dan toleransi beragama. Kapan (When) acara ini berlangsung pada hari Jumat, 20 Maret 2025. Siapa (Who) Wapres Gibran Rakabuming Raka, tokoh agama juga hadir. Dimana (Where) Bertempatan di Candi Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Bagaimana (How) Dalam acara ini melalui sambutan langsung di Upacara Tawur Agung, Wapres Gibran mendukung terhadap nilai keberagaman sebagai kekuatan bangsa.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung”, pada berita ini memiliki tema utama yang sangat menonjol yaitu keberagaman sebagai kekuatan bangsa, bahwa keberagaman tersebut bukanlah masalah, melainkan aset Indonesia agar menjadi harmoni antar umat beragama. Berita ini juga memberikan sikap toleransi pada momentum yang dimana berdekatan antara Nyepi dan Idul Fitri sebagai simbol toleransi dan penghargaan antarumat.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Wapres Gibran Singgung soal Keberagaman Saat Hadiri Upacara Tawur Agung”, pada berita ini memiliki pengulangan kalimat seperti perbedaan itu mendewasakan kita, perbedaan itu menyatukan kita”. Hal tersebut menjadi simbol nyata dalam keharmonian antar umat beragama di Indonesia, sehingga dalam isi berita tersebut adanya keterpengaruh (kalimat persuasif).

4.2.20. Analisis Artikel Berita 20

Judul : Ketum GP Anshor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan.

Sumber : Republika.co.id

Tanggal : 22 April 2025

Ringkasan : Dalam pemberitaan ini yang berjudul “Ketum GP Anshor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan”, memberitahu bahwa Ketum GP Anshor, Addin Jauharudin, menyampaikan duka mendalam atas wafatnya Paus Fransiskus (21 April 2025) dan mengenang pesan hangat saat bertemu Agustus 2024 di Vatikan. Paus mengingatkan agar GP Anshor terus merawat kasih, perdamaian, dan persaudaraan lintas agama sebagai jembatan dunia.

Tabel 4.20. Analisis Artikel Berita 20 Republika.co.id

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Headline	Ketum GP Anshor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan
	Lead	Lead berita ini memberikan penyampaian informasi bahwa ketua umum GP Anshor yaitu Addin Jauharudin, memberikan pesan perdamaian dari Paus Fransiskus.
	Latar Berita	Latar berita ini menjelaskan saat ketua umum GP Anshor Addin bertemu dengan Paus Fransiskus.
	Kutipan Sumber	Paus Fransiskus memberikan pesan yang berisikan “Jangan pernah lelah menjadi jembatan perdamaian”.
	Pernyataan Opini	Adanya pernyataan opini dari ketua umum GP Anshor, mengatakan pesan yang disampaikan oleh Paus Fransiskus sangat relevan dengan misi GP

		Anshor sebagai garda terdepan toleransi, dan bernuansa opini.
	Penutup	Dalam penutupan berita ini memiliki berbagai harapan-harapan pada nilai yang dibawa GP Anshor saat pertemuan, sehingga memberikan dampak reflektif dan menguatkan pesan utama.
Skrip	What	Ketua umum GP Anshor yaitu Addin menyampaikan pesan perdamaian dari Paus Fransiskus kepada publik Indonesia.
	Why	Menyuarakan pentingnya menjadi jembatan perdamaian antarumat beragama.
	When	22 April 2025.
	Who	Addin Jauharuddin (Ketum GP Anshor) dan Paus Fransiskus.
	Where	Vatikan , Roma.
	How	Dalam pertemuan resmi di Vatikan yang bersifat inklusif dan damai, ketum GP Anshor menjalin dialog spiritual bersama Paus Fransiskus. Dialog ini mengusung pesan universal "jembatan kasih" dan menyuarakan perdamaian lintas iman
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam penulisan berita ini terdapat beberapa paragraf yang pendek teapi fokus pada satu pesan Paus Fransiskus, reaksi GP Anshor dan nilai perdamaian. Proposisi berisikan ajakan Paus Fransiskus agar tidak lelah dalam menyebarkan perdamaian. Setiap kalimat berisikan informatif dan bersifat kutipan langsung dari Paus Fransiskus. Hubungan antar kalimat disusun secara mengalir dan kronologis saat pertemuan, pemberian pesan, serta harapan.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Dalam penggunaan kata berita ini memakai bahasa yang formal dan persuasif seperti “perdamaian”, “toleransi”, “jembatan”, dan “kerukunan”. Foto/gambar ini memberikan visualisasi Paus Fransiskus dan Addin selaku ketua umum GP Anshor, hal tersebut dapat memperkuat isi berita. Berita ini tidak memiliki kata idiom. Namun perkataan frasa seperti “jembatan perdamaian”.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur Sintaksis pada berita yang berjudul “Ketum GP Anshor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan”, berita ini disusun dengan gaya jurnalistik yang formal, yang bersifat komunikatif, dan setiap kalimatnya bersifat informatif dengan struktur SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan) yang sangat jelas. Dalam berita ini juga tersusun dengan struktur kompleks yang dapat dipahami, dan memiliki transisi antar kalimat yang halus. Sehingga pembaca dapat memahami atau mengikuti alur narasi informasi berita ini dengan nyaman.

2. Struktur Skrip

Pada struktur Skrip pada berita yang berjudul “Ketum GP Anshor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan”, struktur skrip ini 5W+1H mengandung kata seperti, Apa (What) Ketua umum GP Anshor yaitu Addin menyampaikan pesan perdamaian dari Paus Fransiskus kepada publik Indonesia. Kenapa (Why) Menyuarakan pentingnya menjadi jembatan perdamaian antarumat beragama. Kapan (When) Wafat Paus Fransiskus pada 21 April 2025, namun saat pertemuan Addin selaku ketum GP Anshor dan Paus Fransiskus pada Agustus 2024, di Vatikan. Siapa (Who) Addin Jauharuddin (Ketum GP Anshor) dan Paus Fransiskus. Dimana (Where) Gereja Katolik Vatikan, Roma. Bagaimana (How) Dalam pertemuan resmi di Vatikan yang bersifat inklusif dan damai, ketum GP Anshor menjalin dialog spiritual bersama Paus Fransiskus. Dialog ini mengusung pesan universal, yang menjadi "jembatan kasih" dan menyuarakan perdamaian lintas iman.

3. Struktur Tematik

Pada struktur Tematik pada berita yang berjudul “Ketum GP Anshor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan”, pada struktur ini berita mengangkat dengan memperkuat tema utama seperti Toleransi dan dialog antaragama bersama GP Anshor, sebagai organisasi kepemudaan Islam, diposisikan sebagai mitra dalam membangun jembatan antariman. Kemudian Persatuan dalam Keberagaman dengan narasi berita ini menekankan bahwa keberagaman bukanlah penghalang, melainkan kekayaan bangsa. Maka dari itu pada setiap paragraf memiliki ide pokok yang kuat, dengan kalimat-kalimat di dalamnya saling mendukung, pada Hubungan antarparagraf pun logis dan mengalir sehingga membentuk suatu kesatuan naratif yang tidak hanya memberi informasi, tetapi juga memantik refleksi pembaca.

4. Struktur Retoris

Pada struktur Retoris pada berita yang berjudul “Ketum GP Ansor Kisahkan Pesan Paus Fransiskus Saat Bertemu di Vatikan”, berita ini menggunakan kutipan langsung dari paus seperti Teruslah menjadi jembatan kasih dan persaudaraan lintas iman", kutipan ini menjadi penguat pesan inti sekaligus pembentuk emosi pembaca. Sehingga berita ini mempertegas bahwa peristiwa pertemuan tersebut bukan hanya momen seremonial, tetapi momen bersejarah yang meninggalkan pesan mendalam.

4.3. Hasil Analisis *Framing* Pemberitaan di media Kompas.com dan Republika.co.id

Dengan hasil analisis *framing* ini, kembali pada tujuan awal yaitu untuk menganalisis pembingkai pada media Kompas.com dan Republika.co.id terkait “Pembingkain Pemberitaan Toleransi Keberagaman Agama di Indonesia”. Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dari kedua media telah memperlihatkan bagaimana gaya penulisan serta penyampaiannya dengan cara masing-masing, yang dimana pada kedua media tersebut adanya kesamaan dan perberbedaan dalam membingkai serta menyampaikan berita dalam struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Berikut adalah perbandingan kesamaan dan perbedaan dalam pembingkai pada kedua media berita online yang akan diuraikan dalam tabel.

Tabel 4.21. Hasil Analisis Framing Media Kompas.com dan Republika.co.id

Perangkat <i>Framing</i>	Kategori	Kompas.com	Republika.co.id
Sintaksis	Judul/ Headline	Pemilihan judul/headline berita Kompas.com mengedepankan nilai berita Human Interest.	Dalam judul/headline berita Republika.co.id lebih menunjukkan perspektif pada keagamaan terkhususnya agama Islam.
	Lead Berita	Lead menjelaskan pada pembukaan berita dengan penekanan nilai Budaya lokal Human Interst.	Lead berita memperkuat pada kutipan tokoh kemudian simbol-simbol dan tokoh agama.
	Latar Informasi Berita	Pada latar Kompas.com berfokus pada	Pada latar Republika.co.id

	kebangsaan, keberagaman serta kebhinekaan.	menekankan pada aspek pentingnya menjaga keberagaman dan juga akidah
Kutipan Sumber	Dalam berita Kompas.com kutipan sering dari tokoh masyarakat dan juga lintas agama.	Dalam pengutipannya di dominasi antara tokoh agama dan pejabat pemerintah.
Pernyataan Opini	Pada Kompas.com dalam memberikan pernyataan opini sebagai penguatan persatuan nasional.	Republika.co.id dalam memberikan pernyataan opini sebagai penguatan pada nilai-nilai keagamaan Islam
Penutup	Dalam penutup berita bersifat ajakan positif dan juga reflektif.	Dalam penutup berita sangat menekankan pentingnya nilai-nilai keislaman.
Skrip	5W+1H (What, Who, When, Where, Why, + How) Semua berita berisikan lengkap dalam unsur 5W+1H. Fokus pada apa (<i>What</i>) dan Bagaimana (<i>How</i>). Contoh <i>What</i> : Mulai menjelaskan padaterkait peristiwa yang dibuat atau ditulis. Contoh <i>How</i> : Memberitahu penjelasan bagaimana peristiwa tersebut terjadi.	Semua berita berisikan lengkap dengan unsur 5W+1H. Fokus pada siapa (<i>Who</i>) dan kenapa (<i>Why</i>). Contoh <i>Who</i> : Memulai penulisannya berita pada siapa yang terlibat Contoh <i>Why</i> : Menjelaskan pada kepentingan berita tersebut dapat diberitakan
Tematik	Paragraf Berita disusun dengan ringkas, pendek dan juga konsisten. Sehingga membangun alur cerita yang bernarasi nasional dan inklusif.	Berita ini disusun dengan lebih panjang dan juga mengutamakan kutipan, sehingga mengedepankan dalam penekanan moral keagamaan.
Proposisi	Dalam berita Kompas.com, proposisi memberika sebuah pemahaman terkait makna toleransi yang menjadi nilai universal.	Dalam berita Republika.co.id, proposisi menekankan pada pentingnya menjaga nilai agama dalam sosial.
Kalimat	Kompas.com dalam penggunaan kalimatnya sangat tegas dan aktif, bertujuan untuk memberikan kejelasan pada publik dalam menanggapi sudut pandangnya.	Republika.co.id dalam penggunaan kalimatnya berupaya untuk ajakan toleransi, moral dan juga kontek sosial

	Hubungan antar kalimat	Kompas.com dalam menggunakan hubungantar kalimat yang konsisten dan juga memiliki keterhubungan satu dengan lain, dan juga mudah dipahami.	Republika.co.id dalam menggunakan hubungantar kalimat yang koheren dengan berisikan narasi-narasi yang religius serta pesan spiritual yang difokuskan.
Retoris	Kata	Berita ini menggunakan pemilihan kata yang umum dan universal seperti : Kerukunan dan Kebhinekaan	Berita ini lebih menggunakan kata kunci agar memudahkan kata pencarian, seperti : Ukhuwah dan Toleransi umat.
	Gambar/foto	Gambar/foto yang bersifat keaslian fakta dan simbol-simbol kebersamaan.	Gambar/foto lebih ke objek tokoh agama atau simbol-simbol keberagaman.
	Idiom	Berita Kompas.com minim penggunaan kata idiom. Kompas.com lebih mengedepankan terkait kesederhanaan bahasa serta menjangkau untuk khlayak luas (Publik).	Berita Republika.co.id sering menggunakan idiom (ciri khas) dan bernarasi. keislaman unruk menekankan sebuah fakta dan makna tersirat.

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan hasil rangkuman yang dilakukan oleh peneliti, pada media berita Kompas.com cara melakukan pembingkaiannya dengan menggunakan pendekatan yang mengedepankan terkait nilai-nilai pluralisme, nasionalisme dan inklusivitas. Media Kompas.com dalam menggunakan judul seperti "Menjaga Kerukunan untuk Persatuan Bangsa", kemudian menyisipkan pada suatu opini yang positif pada bagian lead dan juga penutup. Kemudian didukung dengan narasi yang tidak hanya fokus pada konflik atau perbedaan, melainkan lebih pada suatu proses kolaborasi pada dialog lintas agama. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui empat perangkat struktur *framing* dalam setiap narasi berita yang telah dilakukan analisis oleh peneliti.

Dapat dilihat dari struktur sintaksis pada pemberitaan media Kompas.com, media ini memilih judul yang secara langsung menekani pada tema utama, dengan menggunakan kata kerharmonisan, keberagaman dan lintas agama. Dalam lead atau paragraf setiap berita Kompas.com ini memiliki pembukaan yang tersusun dengan cara yang memberikan gambaran-gambaran suasana yang damai antar umat

beragama, sehingga dapat menyajikan sebuah informasi yang faktual serta memancing penasaran para pembaca berita dan menelusuri isi berita lebih dalam. Lanjut dalam isi berita, setiap isi berita pada toleransi keberagaman agama di Indonesia ini dilengkapi juga oleh kutipan langsung dari tokoh-tokoh masyarakat, pejabat dan tokoh ahli agama, yang dapat diartikan berita ini sangat menguatkan kredibilitas serta memperkuat pesan keberagaman sebagai dari identitas bangsa masyarakat Indonesia. Dalam isi penutup juga memiliki paragraf yang dapat menyimpulkan dari setiap isi-isi berita, penulisan berita ini berupaya bersifat reflektif agar pembaca untuk mengambil dampak baik dari setiap berita yang diterbitkan.

Pada bagian struktur skrip pada setiap berita Kompas.com, dalam kelengkapan-kelengkapan pada informasi terkait mereka sangat menampilkan semua unsur-unsur 5W+1H (What, Why, Who, When, Where + How), secara detail dan sangat relevan. Dalam setiap isi pemberitaannya ditunjukkan sangat jelas seperti siapa pelaku (tokoh, sumber), kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi, kenapa peristiwa itu, hingga bagaimana proses peristiwa toleransi atau keberagaman tersebut dapat berjalan. Kompas.com sangat mengutamakan bernarasi, tidak hanya dibentuk untuk hanya sebatas melaporkan peristiwa, tetapi juga mereka membangun berita tersebut dengan kesadaran, agar dapat mudah dipahami, dan media ini setiap beritanya tidak saja menggambarkan tindakan positif, melainkan juga menyertakan ada alasan dibaliknya, yaitu menjadikan isi berita ini agar memberikan sebuah informasi sebagai pelajaran hidup dalam berbangsa dan beragama.

Kemudian dalam Struktur tematik pada setiap berita Kompas.com ini, penulis berusaha menyusun dengan gaya bahasa yang jelas atau mudah dipahami, dengan membentuk sebuah alur narasi yang mengarah pada suatu pesan yang inklusif, dengan menggunakan kalimat yang aktif dan koherensi antar paragraf, serta penyusunan narasi yang logis dapat mempermudah para pembaca dapat menangkap dari berita yang disampaikan.

Pada struktur retorik setiap pemberitaan Kompas.com ini memiliki penyampaian dalam penggunaan kata yang bersifat edukatif, dan humanis, sehingga media ini memberikan dampak yang inklusif serta positif dengan menggunakan

kata kunci seperti “toleransi”, “kebersamaan”, “perayaan lintas iman”, atau “moderasi beragama”. Dalam penyampaian visualisasi gambar/foto yang diberikan, memperlihatkan umat lintas agama dalam satu frame acara baersama. Hal tersebut Kompas.com ingin memperkuat nilai-nilai simbolik toleransi, sehingga Kompas.com menciptakan sebuah suasana yang ingin mendalami kedamaian, yang dapat mengajak para pembaca mengikuti mendalami setiap makna yang tertulis.

Berikut berdasarkan hasil analisis peneliti dalam melakukan rangkum pada pemberitaan Republika.co.id. Peneliti telah menemukan bahwa Republika.co.id , dalam membingkai beritanya secara keseluruhan terkait dengan pemberitaan toleransi keberagaman agama di Indonesia dengan pendekatan yang lebih religius dan juga berbasis dengan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui empat perangkat struktur *framing* dalam setiap narasi berita yang telah dilakukan analisis oleh peneliti.

- Pada struktur sintaksis setiap dalam pemberitaan ini, Republika memberikan penampilan susunan yang sangat kuat secara editorial, dimulai dari headline (judul berita) yang langsung fokuskan pada suatu makna persaudaraan anragama dengan menegaskan Republika sebagai media yang mendukung harmoni lintas agama. Kemudian dalam lead setiap pemberitaan, seringkali dalam pembukaan berisikan kutipan para tokoh agama atau pejabat negara yang dapat berbicara terkait pentingnya merawat kerukunan. Dalam isi setiap pemberitaan ini lebih mengedepankan informasi-informasi yang lengkap, dengan menggunakan kutipan sumber yang memiliki kredibilitas, dalam kutipan tersebut lebih mengandung sebuah pernyataan-pernyataan yang dapat menanamkan nilai moderasi beragama. Dalam penyampaian penutup setiap berita, Republika dapat mengikuti alur dari setiap pembahasan dan penekanan kembali atas pesan-pesan perdamaian atau pernyataan dari isiberita, agar hal tersebut dapat menjaga sebuah toleransi dalam nilai-nilai keagamaan.

Pada bagian struktur skrip dalam setiap pemberitaan Republika.co.id dapat menyajikan pemberitaan dengan kelengkapan unsur 5W+1H (What, Why, Who, When, Where + How), secara detail dan sangat relevan. Dalam setiap isi pemberitaannya ditunjukkan sangat jelas seperti siapa pelaku (tokoh, sumber), kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi, kenapa peristiwa itu, hingga bagaimana

proses peristiwa toleransi atau keberagaman tersebut dapat berjalan. Media berita Republika.co.id tidak hanya menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut sebagai simbol kerukunan, namun menyampaikan sebuah konteks sejarah, lalu poses persiapan dan dampaknya terhadap relasi antarumat beragama. Dengan ini menyatakan bahwa Republika.co.id tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga memberikan kerangka interpretasi yang memperkuat nilai ukhuwah dan toleransi religius.

Secara struktur tematik dalam setiap pemberitaan, Republika.co.id memiliki suatu ciri khas dalam menyusun suatu paragraf yang beralur logis dan koheren, yang dimana setiap penulisan paragrafnya lebih panjang dan kaya kutipan langsung, dengan ini akan membawa para pembacanya agar memahami mendalam terkait toleransi antaragama. Penggunaan pada kalimat sering mengandung nuansa keagamaan sehingga hal tersebut akan memberikan pesan yang dapat disampaikan dalam penguatan identitas Muslim dalam kehidupan yang sosial dan beragam. ●

Dalam struktur retorik ini setiap pemberitaan pada Republika.co.id menampilkan kata kunci agar dapat mempermudah pencarian pemilihan berita seperti “Ukhuwah dan Toleransi umat”, dengan adanya pemilihan kata seperti ini merupakan bagian yang tak akan terpisahkan dari isi berita, selain itu setiap gambar/foto yang ditampilkan pada visualisasi setiap berita agar dapat membangun dalam pembentukan keberagaman adalah bagian dari rencana setiap kebangsaan agar dapat di syukuri dan dijaga.

Berdasarkan pada hasil analisis dari media Kompas.com dan Republika.co.id, dengan ini dalam memberikan penyampaian berita dengan gaya *framing* yang berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama dalam menguatkan pada pentingnya toleransi antarumat beragama di Indonesia. peneliti telah menemukan beberapa temuan dari segi perbedaan maupun kesamaan pada pola pembedaan masing-masing media dalam memberitakan peristiwa pembedaan pemberitaan toleransi keberagaman agama di Indonesia. Pada Kompas.com memberikan penyampaian dalam penyajian beritanya dengan melalui narasi kebangsaan, pluralisme, dan multikulturalisme. Sedangkan Republika.co.id dalam penyampaian penyajian beritanya dengan cara keislaman yang bersifat religius. Dengan ini perbedaan ini menunjukkan bahwa pendekatan media pada keagamaan dapat

memperkaya dalam pemahaman publik akan terpentingnya hidup harmoni dan damai dalam keberagaman.

4.4. Pembahasan

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa relevansi pada teori *framing* dari model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang dapat menjelaskan secara lengkap bagaimana dalam penulisan media berita tidak hanya sekadar untuk menyampaikan sebuah informasi, namun memiliki tujuan untuk membentuk skala dari realitas sosial melalui empat elemen terstruktur yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Eriyanto, 2015). Model *framing* ini memungkinkan peneliti memudahkan dapat melihat bagaimana konstruksi berita tidak hanya pada dilihat dari isi beritanya saja, tetapi juga dilihat dalam aspek dalam membentuk hingga strategi penyajian isi pesan.

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis *framing* yang telah dilakukan oleh peneliti, pada sepuluh artikel berita dari Kompas.com dan sepuluh artikel berita Republika.co.id pada periode Maret 2024 – April 2025, dapat disimpulkan dengan ini kedua media tersebut serupa dalam menampilkan pembingkai yang cenderung positif terkait toleransi keberagaman agama di Indonesia, tetapi cara kedua media tersebut dalam penyampaian pesan memiliki pendekatan yang berbeda. Hal ini memiliki kesesuaian pada karakteristik ideologis dan orientasi redaksionalnya masing-masing pada media tersebut.

Kompas.com saat membingkai atau penulisaannya menunjukkan padan toleransi yang disudut pandang pada pluralis dan nasionalis. Dalam berita-berita yang disajikan menggambarkan toleransi sebagai sesuatu kekuatan sosial pada keberagaman. Dengan penggunaan diksi yang inklusif, kemudian pada visual lintas agama dengan narasi yang menekankan pada pentingnya hidup yang harmoni dapat memperkuat *framing* yang positif dan konstruktif. Opini-opini yang muncul dalam pemberitaan ini merupakan teks berita yang dapat mendukung semangat atas persatuan dalam keragaman, sehingga para pembaca akan dapat diarahkan untuk melihat sebuah toleransi sebagai suatu kebutuhan bersama yang tidak eksklusif pada satu agama atau kelompok tertentu.

Sementara pada *Republika.co.id* dapat menampilkan pada pembingkai yang positif, tetapi dalam pendekatan yang religius dan Islam, pada pemberitaan *Republika.co.id* lebih banyak fokus pada peran tokoh agama Islam, seperti pada kutipan dari lembaga keislaman, dan ajakan moral yang memiliki dasar nilai-nilai agama Islam. Walaupun menggunakan pendekatan memperlihatkan kefokusannya pada umat Islam yang menjadi target audiens utama, namun pada penyampaian pesan yang disampaikan tetap mendukung peran pentingnya dalam menjaga kerukunan antarumat beragama. Sehingga toleransi pada konteks di media *Republika*, tidak berarti memisahkan perbedaan, namun menegaskan kepada umat Islam agar menjadi lebih teladan dalam membangun dan menjaga harmoni sosial.

Dengan ini, hasil perbandingan tersebut tidak adanya pada sisi dampak negatif atau memecah belah dari perbedaan pendapat, meskipun terdapat adanya perbedaan pada sudut pandang dan penekanan isi berita, kedua media tersebut tidak memunculkan narasi yang provokatif, seperti merendahkan agama atau kelompok lain. Hal ini menegaskan bahwa *Kompas.com* dan *Republika.co.id* telah melaksanakan fungsi media dengan penuh tanggung jawab dalam konteks isu pluralisme dan toleransi beragama.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan adanya sebuah perbedaan pendekatan ini tetap memiliki suatu pengaruh kepada pembaca dalam memahami dan menanggapi isu toleransi keberagaman agama di Indonesia. Pada media *Kompas.com* kemungkinan akan memahami bahwa toleransi adalah suatu nilai kebangsaan dan juga bagian dari demokrasi. Sementara pembaca media *Republika.co.id* akan memahaminya terkait toleransi sebagai bagian ajaran agama Islam dan juga moral pada keagamaan. Pada perbedaan ini akan menunjukkan cara *framing* atau pembingkai berita sangat penting, karena dilatarbelakangi oleh ideologi dan juga pada target audiens media itu masing-masing, walaupun tujuannya sama saat membangun pandangan yang positif.

Demikian hasil perbandingan pada analisis *framing* ini dapat disimpulkan oleh peneliti, bahwa kedua media tersebut saat membingkai toleransi keberagaman agama di Indonesia secara positif, namun melakukannya dengan cara berbeda sesuai dengan ideologi masing-masing media. Adanya perbedaan tidak menjadi suatu hambatan, namun menunjukkan pada kekayaan pada sudut pandang dalam

pemberitaan media di Indonesia. Pada akhirnya media tersebut berkontribusi terhadap media dalam penguatan literasi pada kesadaran keberagaman ditengah masyarakat.



